

**PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS
INDONESIA) DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS
INDONESIA) AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Sahid Sudirman Center 41st fl. Unit AC, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
www.kbvalbury.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**PT KB VALBURY SEKURITAS DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Oh Cheolwu
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : The Plaza Residences Lt.26
unit 26G, Jl Jenderal
Sudirman Kav.10-11 Jakarta
Pusat 10220
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Benny Andrewijaya
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : Banjar Wijaya Blok A 24/7
RT.003 RW.011, Poris
Plawad indah Cipondoh,
Tangerang
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur
3. Nama : Mun Ho Sang
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : Apartemen Providence Park
unit 29A, Jl.Kalimaya no.27,
RT.5 RW.9 Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan 12210
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur
4. Nama : Hon Herfendi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : TSI Blok J No.11 RT.003
RW.011, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS AND
BOARD OF COMMISSIONERS'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

**PT KB VALBURY SEKURITAS AND
SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Oh Cheolwu
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : The Plaza Residences Lt.26
unit 26G, Jl Jenderal Sudirman
Kav.10-11 Jakarta Pusat 10220
Telephone : 021-25098300
Title : President Director
2. Name : Benny Andrewijaya
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : Banjar Wijaya Blok A 24/7
RT.003 RW.011, Poris Plawad
indah Cipondoh, Tangerang
Telephone : 021-25098300
Title : Director
3. Name : Mun Ho Sang
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : Apartemen Providence Park
unit 29A, Jl.Kalimaya no.27,
RT.5 RW.9 Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan 12210
Telephone : 021-25098300
Title : Director
4. Name : Hon Herfendi
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : TSI Blok J No.11 RT.003
RW.011, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : 021-25098300
Title : Director

5. Nama : Benjamin S. Notodihardjo
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : Jalan Nangka No. 22,
Kalibata Indah RT. 006, RW.
006, Rawajati, Pancoran
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Direktur

5. Name : Benjamin S. Notodihardjo
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : Jalan Nangka No. 22, Kalibata
Indah RT. 006, RW. 006,
Rawajati, Pancoran
Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : 021-25098300
Title : Director

6. Nama : Andrew Hendrikch Haryono
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Alamat Domisili : Jl. Kusumaatmaja No. 17 RT.
009, RW. 004, Menteng,
Jakarta
Nomor Telepon : 021-25098300
Jabatan : Komisaris Utama

6. Name : Andrew Hendrikch Haryono
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt.41
unit AC, Jl Jend. Sudirman
No.86, Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Kusumaatmaja No. 17 RT.
009, RW. 004, Menteng,
Jakarta
Telephone : 021-25098300
Title : President Commissioner

Menyatakan bahwa:**State that:**

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak.

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for internal control system of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sahid Sudirman Center 41st fl. Unit AC, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220
www.kbvalbury.com

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Director's*
Jakarta, 28 Maret / *March 28, 2023*



Oh Cheolwu
Direktur Utama/
President Director

Benny Andrewijaya
Direktur/ *Director*

Mun Ho Sang
Direktur/ *Director*

Hon Herfendi
Direktur/ *Director*

Benjamin S. Notodihardjo
Direktur/ *Director*

Dewan Komisaris PT KB Valbury Sekuritas dan Entitas Anak/
Board of Commissioners of PT KB Valbury Sekuritas and Subsidiary

Andrew Hendrikch Haryono
Komisaris Utama/
President Commissioner

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00292/2.1030/AU.1/09/1153-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT KB Valbury Sekuritas
(d/h/formerly PT Valbury Sekuritas Indonesia)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas (d/h PT Valbury Sekuritas Indonesia) dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas (d/h PT Valbury Sekuritas Indonesia) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika yang

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas (formerly PT Valbury Sekuritas Indonesia) and its Subsidiary ("Grup"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT KB Valbury Sekuritas (formerly PT Valbury Sekuritas Indonesia) and its Subsidiary as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-hal Lain

Sebagaimana di ungkapkan dalam Catatan 34, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan pada laporan keuangan terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian PT KB Valbury Sekuritas (d/h PT Valbury Sekuritas Indonesia) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi (No. 00093/2.0826/AU.1/09/0726-2/1/III/2022) atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matters

As described in Note 34, some accounts in the consolidated financial statements have been reclassified which caused the financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020 and for the years then ended to be presented on the accompanying financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements of PT KB Valbury Sekuritas (formerly PT Valbury Sekuritas Indonesia) and its Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion (No. 00093/2.0826/AU.1/09/0726-2/1/III/2022) on those consolidated financial statements on March 25, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the*

menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Group's consolidated financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/

Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2023



00292

**PT KB VALBURY SEKURITAS
(D/h VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020*)	
	Catatan/ Notes	2,022 Rp	2021*) Rp	Rp
ASET				ASSETS
Kas dan Bank	4	52,170,194,844	477,568,462,908	38,744,637,780
Deposito Berjangka	5	4,000,000,000	5,500,000,000	5,500,000,000
Piutang Transaksi				Receivable from
Perantara Perdagangan Efek	8			Brokerage Activities Transaction
Pihak Berelasi		2,825,088,256	1,215,855,479	3,698,463,122
Pihak Ketiga		896,598,257,616	601,779,084,411	668,720,564,588
Piutang Transaksi Repo	6	290,084,215,129	112,974,464,324	184,475,336,363
Portofolio Efek	7	9,229,806,307	20,347,059,611	23,711,779,990
Piutang usaha		60,632,187	148,026,444	148,369,285
Piutang Lain-lain	9	5,202,799,317	2,534,241,931	7,204,115,632
Biaya Dibayar di Muka	10	2,291,505,133	1,978,227,646	2,265,799,625
Pajak Dibayar di Muka	11	1,067,267,820	815,940,796	804,899,212
Aset Pajak Tangguhan	31	3,516,971,201	8,693,999,677	17,685,158,224
Aset Tetap - bersih	12	128,060,472,401	94,607,509,934	98,369,315,440
Properti Investasi - bersih	13	48,382,512,058	31,323,187,635	32,292,457,578
Aset Takberwujud - bersih	14	630,625,002	830,625,000	140,000,000
Aset Hak Guna	15	3,480,123,711	5,662,291,350	7,672,307,771
Aset Lain-lain	16	1,264,986,656	908,045,333	908,045,333
JUMLAH ASET		1,448,865,457,638	1,366,887,022,479	1,092,341,249,943
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Transaksi				Payable from
Perantara Perdagangan Efek	18			Brokerage Activities Transaction
Pihak Berelasi		--	2,317,801,163	4,331,349,073
Pihak Ketiga		291,726,840,707	272,616,565,096	209,947,643,854
Utang Jangka Pendek	17	200,131,200,116	71,310,452,602	169,541,958,648
Utang Pajak	19	14,618,309,974	17,631,890,317	18,582,377,624
Beban Akrua	20	23,896,855,643	15,789,021,110	11,080,893,990
Liabilitas Imbalan Kerja	21	8,032,946,000	31,514,828,000	39,259,071,000
Utang Sewa	15	272,415,971	1,818,511,177	2,018,694,327
Utang Subordinasi	22	--	100,000,000,000	215,000,000,000
Utang Lain-lain	23	1,060,308,791	400,621,838,080	633,949,114
Jumlah Liabilitas		539,738,877,202	913,620,907,545	670,395,937,630
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share
Modal Dasar - 800.000 saham				Authorized Capital - 800,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 403.856 saham	25	403,846,000,000	250,000,000,000	250,000,000,000
Agio Saham		246,154,000,000	--	--
Tambahan Modal Disetor	26	4,686,996,918	4,686,996,918	4,686,996,918
Saldo Laba		252,547,727,782	194,700,780,069	162,626,404,712
Jumlah		907,234,724,700	449,387,776,987	417,313,401,630
Kepentingan Non Pengendali		1,891,855,736	3,878,337,947	4,631,910,683
Jumlah Ekuitas		909,126,580,436	453,266,114,934	421,945,312,313
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,448,865,457,638	1,366,887,022,479	1,092,341,249,943
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 34)

*) Have been reclassified (Note 34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT KB VALBURY SEKURITAS
(D/h VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	27	173,372,884,240	155,327,716,930	REVENUES
BEBAN USAHA	28	(154,913,915,828)	(136,990,578,346)	OPERATING EXPENSES
LABA BRUTO		<u>18,458,968,412</u>	<u>18,337,138,584</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	29a	66,842,844,655	69,532,375,450	Other Incomes
Beban Lainnya	29b	(3,011,936,726)	(10,077,648,802)	Other Expenses
Biaya Keuangan	29c	(8,319,128,323)	(28,684,571,424)	Financial Expense
Jumlah		<u>55,511,779,606</u>	<u>30,770,155,224</u>	Total
LABA PERIODE BERJALAN		<u>73,970,748,018</u>	<u>49,107,293,808</u>	PROFIT CURRENT PERIOD
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34	(18,050,722,496)	(20,865,008,447)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>55,920,025,522</u>	<u>28,242,285,361</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	(76,359,000)	3,946,817,000	Remeasurement on post employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terakrit pos pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31	16,798,980	(868,299,740)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>(59,560,020)</u>	<u>3,078,517,260</u>	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>55,860,465,502</u>	<u>31,320,802,621</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) OF THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		57,885,624,052	29,042,025,455	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(1,965,598,530)	(799,740,094)	Non-Controlling Interests
Jumlah		<u>55,920,025,522</u>	<u>28,242,285,361</u>	Total
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		57,846,947,713	32,074,375,357	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(1,986,482,211)	(753,572,736)	Non-Controlling Interests
Jumlah		<u>55,860,465,502</u>	<u>31,320,802,621</u>	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	30	231,542	116,168	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT KB VALBURY SEKURITAS
(D/h VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham/ Premium On Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2020	250,000,000,000	--	4,686,996,918	162,626,404,712	417,313,401,630	4,631,910,683	421,945,312,313	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	29,042,025,455	29,042,025,455	(799,740,094)	28,242,285,361	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	3,032,349,902	3,032,349,902	46,167,358	3,078,517,260	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	250,000,000,000	--	4,686,996,918	194,700,780,069	449,387,776,987	3,878,337,947	453,266,114,934	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Tambahan modal disetor	153,846,000,000	246,154,000,000	--	--	400,000,000,000	--	400,000,000,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	57,885,624,052	57,885,624,052	(1,965,598,530)	55,920,025,522	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	(38,676,339)	(38,676,339)	(20,883,681)	(59,560,020)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	403,846,000,000	246,154,000,000	4,686,996,918	252,547,727,782	907,234,724,700	1,891,855,736	909,126,580,436	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KB VALBURY SEKURITAS
(D/h VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Komisi Perantara Perdagangan Efek	111,057,307,734	113,170,258,394	Cash Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Jasa Penasehat Investasi, Penjaminan Emisi dan Penjualan dan Manajer Investasi	3,250,472,084	2,279,471,543	Cash Receipts from Investment Advisory, Underwriting and Sale and Investment Manager Services
Penerimaan Penghasilan Bunga Marjin	19,536,430,458	14,234,417,438	Cash Receipts from Margin Transactions
Penerimaan atas Efek Diperdagangkan	3,249,961,110	6,508,030,402	Cash Receipts from Sale of Securities
Penerimaan (Pembayaran) dari Nasabah - Bersih	(136,435,562,601)	173,409,207,401	Cash Receipts from (Payments to) Customers - Net
Penerimaan (Pembayaran) dari Lembaga Kliring dan Penjaminan - Bersih	(92,857,941,546)	(101,851,299,520)	Cash Receipt from (Payments to) Clearing and Guarantee Institution - Net
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Perusahaan Efek - Bersih	(50,055,326,600)	55,751,430,500	Cash Receipts from (Payments to) Securities Companies - Net
Penerimaan dari (Pembayaran Kepada) Nasabah Marjin - Bersih	11,752,180,799	(4,801,988,424)	Cash Receipts from (Payments to) Margin Customers - Net
Penjualan (Pembelian) Portofolio Efek - Bersih	--	3,477,680,999	Sale (Purchase) of Marketable Securities - Net
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	(155,353,618,870)	(122,717,068,160)	Payment to Suppliers and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(14,935,105,331)	(5,670,064,614)	Payment of Income Tax
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya - Bersih	(254,354,476,325)	456,012,610,244	Other Receipts (Payment) - Net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(555,145,679,088)	589,802,686,203	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	5,063,075,778	3,552,238,066	Interest Income
Penerbitan Piutang Reverse Repo	(1,170,907,905,556)	(638,535,833,333)	Issuance of Reverse Repo Receivables
Pelunasan Piutang Reverse Repo	1,348,017,656,360	711,249,803,625	Settlement of Reverse Repo Receivables
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,917,064,702	1,985,586,363	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(68,497,975,063)	(5,600,381,020)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	(15,000,000)	(127,500,000)	Acquisitions of Intangible Assets
Perolehan Properti Investasi	--	(1,146,858,688)	Acquisitions of Investment Property
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	115,576,916,221	71,377,055,013	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Jangka Pendek	169,944,691,541	549,000,000,000	Receipt from Short Term Payable
Pembayaran Utang Jangka Pendek	(41,123,944,027)	(647,231,506,046)	Payment of Short Term Payable
Pembayaran Liabilitas Sewa	(9,241,908,629)	(3,348,814,111)	Settlement of Lease Liabilities
Pelunasan Pinjaman Subordinasi	(100,000,000,000)	(115,000,000,000)	Settlement of Subordinated Loans
Pembayaran Bunga	(5,408,344,082)	(5,775,595,931)	Payment of Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	14,170,494,803	(222,355,916,088)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(425,398,268,064)	438,823,825,128	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	477,568,462,908	38,744,637,780	CASH AND BANKS, BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	52,170,194,844	477,568,462,908	CASH AND BANKS, END OF THE YEAR

* Lihat catatan 33 untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

* See note 33 for the additional cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Valbury Asia Securities (d/h PT Caturpilar Investama) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 22 Februari 2000 yang dibuat dihadapan H. Harjono Moekiran, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-8646.HT.01.01.Th.2000 tanggal 14 April 2000. Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 6 Februari 2004 dari Notaris yang sama, nama Perusahaan diubah dari PT Caturpilar Investama menjadi PT Valbury Asia Securities dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09704.HT.01.04.Th.2004 tanggal 20 April 2004.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 32 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., nama Perusahaan diubah dari PT Valbury Asia Securities menjadi PT Valbury Sekuritas Indonesia. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004366.AH.02.02. Tahun 2017 tanggal 21 Februari 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 74 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT KB Valbury Sekuritas Indonesia menjadi PT KB Valbury Sekuritas ("Perusahaan").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Sahid Sudirman Center Lantai 41 Unit AC, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 dengan kantor cabang di Malang, Bandung, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Denpasar, Banjarmasin, Semarang, Palembang, Makasar, Yogyakarta, Solo dan Manado.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Valbury Asia Securities (formerly PT Caturpilar Investama) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated February 22, 2000 of H. Harjono Moekiran, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-8646.HT.01.01.Th.2000 dated April 14, 2000. Based on Notarial Deed of the same Public Notary No. 11 dated February 6, 2004, the Company's name changed from PT Caturpilar Investama to PT Valbury Asia Securities and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09704.HT.01.04.Th.2004 dated April 20, 2004.

Based on Notarial Deed of Decision of Stockholders No. 32 dated February 20, 2017 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company's name changed from PT Valbury Asia Securities to PT Valbury Sekuritas Indonesia. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004366.AH.02.02. Year 2017 dated February 21, 2017.

The Company Article of Association has been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 74 dated February 14, 2022 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.kn, regarding changes in the Company's name from PT KB Valbury Sekuritas Indonesia to PT KB Valbury Sekuritas ("The Company").

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in securities brokerage and underwriting.

The Company's domicile in Jakarta with its head office is in Sahid Sudirman Center, 41st Floor AC Unit, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220 with branch offices in Malang, Bandung, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Denpasar, Banjarmasin, Semarang, Palembang, Makassar, Yogyakarta, Solo and Manado.

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial sejak bulan September 2000.

The Company commenced commercial operations in September 2000.

Perusahaan memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP-03/PM/PPE/2000 tanggal 17 Juli 2000, sebagai manajer investasi melalui Surat Keputusan No. KEP-08/PM/MI/2002 tanggal 11 Juli 2002, dan sebagai penjamin emisi efek melalui Surat Keputusan No. KEP-02/BL/PEE/2010 tanggal 24 Agustus 2010. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengembalikan ijin usaha manajer investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-09/D.04/2013 tanggal 20 Maret 2013, ijin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut.

The Company was granted licenses as a securities broker from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. KEP-03/PM/PPE/2000 dated July 17, 2000, as an investment manager through Decision Letter No. KEP-08/PM/MI/2002 dated July 11, 2002, and as an underwriter through Decision Letter No. KEP-02/BL/PEE/2010 dated August 24, 2010. On March 2013, the Company returned the investment management license to the Financial Services Authority, and through Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-09/D.04/2013 dated March 20, 2013, the Company's license as an investment manager has been revoked.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Juni 2020 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2020 of Public Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022 dan/and 2021

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Direktur Utama
 Direktur

Andrew Hendrikch Haryono
 Jonny Harianto
 Benny Andrewijaya
 Hon Herfendi
 Benjamin S Notodihardjo

*President Commissioner
 Independent Commissioner
 President Director
 Directors*

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah karyawan sebagai berikut:

The Company and its Subsidiary employees are as follows:

	2022	2021	
	Orang (Tidak Diaudit)/ Employees (Unaudited)	Orang (Tidak Diaudit)/ Employees (Unaudited)	
Perusahaan			The Company
Karyawan Permanen	254	263	Permanent Employees
Karyawan Non Permanen	34	29	Non-Permanent Employees
Entitas Anak	23	18	Subsidiary

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

1.b. Subsidiary

The Company owns more than 50% shares of the Subsidiary as follows:

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Scope of Business	% Kepemilikan/ Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year of Operation Commencement	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2022	2021
PT Valbury Capital Management	Jakarta	Jasa Pengelolaan Investasi dan Kegiatan Manajer Investasi/ Investment Management Services and Investment Manager Activities	79%	Januari 2013/ January 2013	14,226,429,002	23,517,611,773

Pada tanggal 31 Desember 2022, KB Securities Co., Ltd merupakan pemegang saham pengendali terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, PT Gading Danalestari merupakan pemegang saham pengendali terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

As of December 31, 2022, KB Securities Co., Ltd the last controlling shareholder of the Company and its Subsidiary. Meanwhile, on December 31, 2021, PT Gading Danalestari was the last controlling shareholder of the Company and its Subsidiary.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek beserta Surat Edarannya, SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

2.b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali laporan arus kas konsolidasian adalah akrual.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No 20/POJK.04/2021 concerning Preparation of Securities Company Financial Statements and their Circular Letter, SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies".

2.b. Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis.

The consolidated financial statements have been prepared based on the historical cost concept, except for several accounts prepared based on other measurements as described on each note to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak..

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, atau memiliki pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiary.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant impact on the Company and its subsidiary consolidated financial statements.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary owned by the Company (directly or indirectly) with ownership of more than 50%, or has a control over the Subsidiary.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related unrealized gains or losses) have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of its acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the

memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak yang lain, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dengan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian kelompok usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity where there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a Subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the payments received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any differences occurred as surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and to the equity of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

At consolidated statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah using the middle rates of exchange prevailing at such dates as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	15,731	14,269	1 United States Dollar

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Any foreign exchange gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.e. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

2.e. Transactions with Related Parties

In its normal course of business, the Company and its subsidiary enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Company and its subsidiary if:

- a. a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a). (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand, cash in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral and unrestricted.

2.g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminkan maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

2.g. Time Deposits

Time deposits pledged as collateral or not are stated at their cost.

2.h. Transaksi Reverse Repo

Transaksi *reverse repo* dinyatakan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

2.h. Reverse Repo Transactions

Reverse repo transactions are stated at resale value less unamortized interest income.

2.i. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut:

i. Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, Keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dimana tingkat bunga efektif diterapkan untuk biaya perolehan diamortisasi.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang transaksi Perantara Perdagangan efek, piutang transaksi repo, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2.i. Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and its Subsidiary change their business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

The Company and its Subsidiary classify their financial assets in the following categories:

i. Amortized Cost

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

The Company and its Subsidiary cash and banks, time deposits, receivable from brokerage activities transaction, repo transaction receivable, accounts receivable, other receivables and other assets were included in this category.

- ii. Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain
 Nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- iii. Nilai Wajar melalui Laba Rugi
 Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang jika tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Portofolio efek Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode Suku Bunga Efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi

- ii. *Fair Value through Other Comprehensive Income*

Fair value through other comprehensive income comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company and its Subsidiary had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

- iii. *Fair Value through Profit or Loss*

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and its Subsidiary may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Company and its Subsidiary's marketable securities were included in this category.

Effective Interest Rate Method

The Effective Interest Rate method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all conditions and other forms paid or received

penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh kondisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (*individual assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *individual assessment*;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *collective assessment*.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui

between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The accounting policies for impairment of financial assets are as follows:

- a. *Impairment of financial assets assessed individually (individual assessment) includes disclosures of groups of financial assets whose impairment evaluation is calculated using an individual assessment*
- b. *Impairment of financial assets assessed collectively (collective assessment) includes disclosures of groups of financial assets whose impairment valuation is calculated using a collective assessment or when an impairment of a financial asset is calculated using a collective assessment.*

Objective evidence from impairment of receivables includes the Company and its Subsidiary's experience with past collectibility of receivables, increment of delays in receiving payment of receivables from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with defaults on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for the financial asset, except for receivables, which the carrying amount is deducted through the

penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang di transfer, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2.j. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya:

i. Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Nilai wajar melalui kategori laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif), imbalan kontinjensi dalam kombinasi bisnis dan liabilitas keuangan yang secara khusus ditetapkan ke dalam kategori ini pada pengakuan awal.

use of the allowance for impairment of receivables account. The Company and its Subsidiary determine the allowance for impairment of bad debts based on management's review to the status and collectibility of each receivable (*Individual Assessment*) at the end of the period. If the receivables are uncollectible, they are written off through an allowance for impairment of receivables. Recovery of the amount previously written-off is credited to the allowance for impairment account. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment of receivables are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and its Subsidiary transfer financial assets and transfer substantially all the risks and benefits of ownership of the asset to another entity. If the Company and its Subsidiary do not transfer nor retain substantially all the risks and benefits of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its Subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts that may be paid. If the Company and its Subsidiary have substantially all the risks and benefits of ownership of a transferred financial asset, the Company and its Subsidiary recognize a financial asset and also recognize a collateralized borrowing at the value of the received loan.

2.j. Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary classify their financial liabilities in the following categories:

i. Fair Value through Profit or Loss

Fair value through profit or loss category comprises financial liabilities that are derivatives (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instruments), contingent consideration in a business combination and financial liabilities that are specifically designated into this category upon initial recognition.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan liabilitas keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada nilai wajar melalui laba rugi:

- a. Jika hal itu menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang sebaliknya akan timbul;
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi tentang Perusahaan dan Entitas Anak disediakan secara internal atas dasar itu kepada personel manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- c. Jika suatu kontrak mengandung satu atau lebih derivatif melekat dan kontrak tersebut bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71, di mana derivatif melekat secara signifikan mengubah arus kas dan pemisahan tidak dilarang.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dengan keuntungan atau kerugian, termasuk biaya bunga yang diakui dalam laba rugi. Untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit dalam penghasilan komprehensif lain dan nilai sisa perubahan nilai wajar dalam laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. **Biaya Perolehan Diamortisasi**
 Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lainnya yang tidak dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs

At initial recognition, the Company and its Subsidiary may irrevocably designate a financial liability that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost as at fair value through profit or loss:

- a. *If doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise;*
- b. *A group of financial liabilities or assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company and its Subsidiary is provided internally on that basis to the Company and its Subsidiary's key management personnel; or*
- c. *If a contract contains one or more embedded derivatives and the host is not a financial assets in the scope of PSAK 71, where the embedded derivative significantly modifies the cash flows and separation is not prohibited.*

Financial liabilities categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value with gains or losses, including any interest expenses are recognized in profit or loss. For financial liabilities where it is designated as fair value through profit or loss, the Company and its Subsidiary recognize the amount of change in fair value of the financial liabilities that is attributable to change in credit risk in the other comprehensive income and remaining amount of the change in fair value in profit or loss.

The Company and its Subsidiary had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- ii. **Amortized Cost**
Subsequent to initial recognition, other financial liabilities not categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or

diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Utang transaksi perantara perdagangan efek, utang jangka pendek, utang pajak, beban akrual, utang sewa, utang subordinasi dan utang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and its Subsidiary's payables from brokerage activities transaction, short-term payable, taxes payables, accrued expense, lease payables, subordinated loans and other payables were included in this category.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
 Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Derecognition of Financial Liabilities
 The Company and its Subsidiary derecognize financial liabilities, if and only if, the Company and its Subsidiary's obligations are discharged, canceled or have expired.

2.k. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan dan Entitas Anak untuk menjalankan usaha di bursa dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai tercatat keanggotaan di bursa, dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan. Akun ini dicatat sebagai bagian dari asset takberwujud pada laporan posisi Keuangan konsolidasian.

2.k. Investments in Stock Exchange

Investment in Stock Exchange representing the ownership interests in the stock exchange and giving the right to the Company and its Subsidiary to carry out activities in the stock exchange is recorded at cost less accumulated impairment. If there is an indication of impairment in the carrying value of membership in the stock exchange, it is evaluated and lowered directly to the recoverable amount. This account is recorded under software in the consolidated statement of financial position.

2.l. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset tetap, sebagai berikut:

1. Aset tetap disajikan berdasarkan model biaya.
2. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
3. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan.
4. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.l. Fixed Assets

The Company and its Subsidiary present fixed assets as follows:

1. Fixed assets are recorded using the cost model.
2. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.
3. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and significant amount of assets improvement.
4. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Partisi dan Instalasi	4	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	4	Office Equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan menambah manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to the profit or loss when occurred, significant betterments and additions which increase the useful life of assets are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed are removed from the accounts at their net book values and any resulting gain or loss from selling those assets is reflected in profit or loss for the year.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amount of fixed assets are reviewed and impaired if there is an event or change in circumstances indicating that the carrying amount may not full be recovered.

2.m. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi". PSAK tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

2.m. Investment Properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property". The PSAK clarify that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conclude if a property has changed its use, there should be an assessment of whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation, is not enough to support a transfer.

Properti investasi terdiri atas bangunan untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi awalnya dibukukan berdasarkan biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Investment properties consist of buildings to generate rentals or value increases or both. Investment properties are initially recorded based on the acquisition cost. The resulting gains or losses are recognized in the profit or loss.

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai pengukuran atas properti investasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

The Company chose to use the cost model as a measurement for investment properties. depreciation is computed using the straight-line method, with an estimated useful life of 20 years.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiary recognize loss in decrease of asset value when the recoverable amount of such asset is lower than its carrying amount. At Consolidated Statement of Financial Position dates, the Company and its Subsidiary determine assessment whether there is any indication in recovery of decrease in asset value. Recovery of decrease in asset

nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

value is recognized as income in the current year.

2.o. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") pada tahun 2022 dan 2021. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal Laporan Posisi Keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2.o. Employee Benefits

The Company and its Subsidiary adopted PSAK 24, "Employee Benefits", which regulates the accounting treatment and disclosure of employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company and its Subsidiary recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including employee benefits and termination benefits.

The Company and its Subsidiary made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("The Job Creation Law") in 2021, and in 2022 and 2021. The said provisions are estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the Statement of Financial Position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the Statement of Financial Position.

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. *Actuarial gains and losses.*
2. *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.*
3. *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan

Transaksi Efek dan Pendapatan Komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dan Entitas Anak dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek nasabah dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan

2.p. Revenue and Expense Recognition Income

Securities Trading and Brokerage Commissions

Securities trading transactions are recorded at the trading date, as if the transaction had been completed. Gains or losses arising from securities trading which the risk is borne by the Company and its Subsidiary are recorded at the trading date. Customer securities trading are reported on the settlement date and the related brokerage commission income and expenses are reported on the trading date. Total receivables and liabilities securities trading that have not yet reached a contract settlement date are recorded net in the Consolidated Statements of Financial Position.

Receivables and payables with Clearing Guarantee Institution arising from securities exchange transactions are recorded by netting whose settlement is due on the same day.

Commissions and the related clearing expenses are recorded at the trading date at the time of the securities transactions.

Underwriting and Selling Fees

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, that arise from offering securities in which the Company and its Subsidiary act as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized at the time of the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and Interest Revenue

Dividend income from investments is recognized when the stockholders' rights to receive payment have been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income from a financial asset is recognized if it is likely that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the amount of revenue can be

andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi dan Jasa Pengelolaan Investasi

Pendapatan dari kegiatan manajer investasi dan pengelolaan investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi.

Beban lainnya dibukukan atas dasar Akrua.

2.q. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi". PSAK tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. PSAK tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. PSAK tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

measured reliably. Interest income is recognized on the basis of the passage of time by reference to the principal financial assets and the effective applicable interest rate is the rate that exactly discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying value of the asset on initial recognition.

Revenues from Investment Manager Activities and Investment Management Services

Revenues from investment manager activities and investment management services are recognized when services are rendered in accordance with the terms of the contract.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of the underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the underwriting activities are not completed and issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the profit or loss.

Expenses are recorded on the Accrual basis.

2.q. Provision for Income Tax

The Company and its Subsidiary adopted Amendment to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss". The PSAK clarifies the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The PSAK clarifies the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The PSAK also clarifies certain other aspects of accounting for deferred tax.

The Company and its Subsidiary prescribe the accounting treatment for income taxes to count the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Consolidated Statements of Financial Position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode Penangguhan Pajak Penghasilan untuk menentukan taksiran pajak penghasilan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

The Company and its Subsidiary have adopted the Deferred Income Tax method to determine the provision for income tax. The aim of deferred income tax is to reflect the tax effects on timing differences between financial reporting and income tax purposes.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at Consolidated Statement of Financial Position dates. A change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2.r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2.r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole described as follows:

- i. Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

- i. Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity at the measurement date.*

- ii. Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2.s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk ditukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pihak Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. Sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- b. Sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

2.s. Leases

At inception of a contract, the Company and its Subsidiary assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its Subsidiary as the Lessee

The Company and its Subsidiary lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities expect for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and its Subsidiary do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- a. Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and*
- c. Leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a Straight-line basis over the period of the lease

2.t. Aset Takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama empat tahun.

2.t. Intangible Assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software is recognized as assets amortized for four years.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan Manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu. Dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling

3. Management's Use of judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Significant accounting policies applied by the Company and its Subsidiary are described in Note 2. The preparation of Consolidated Financial Statements requires management to make judgments and estimates that affect the reported amounts and specific disclosures. In the preparation of the Consolidated Financial Statements, management used their best judgments and best estimates on certain amounts. The judgments and estimates used in the Consolidated Financial Statements are based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the Consolidated Financial Statements. Realization could differ from these estimates, and these estimates can be further customized.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made judgments, apart from those estimates and assumptions are made, which give the most significant impact on the

signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Estimasi dan Asumsi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, namun dicatat secara *Off Balance* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan oleh PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

amounts presented in the Consolidated Financial Statements.

Estimates and Assumptions

Information about the key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below:

Securities Accounts

Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset recognition by the Company, so that they are not recorded in the Consolidated Statements of Financial Position of the Company and its Subsidiary, but recorded on an Off Balance Sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated using the Straight-line method based on their estimated economic useful. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui dimasa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the Consolidated Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have an impact on the results of operations.

Employee Benefits

The determination of employee benefits liabilities is depend on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. When it is believed that the Company and its Subsidiary's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its Subsidiary's employee benefits liabilities.

4. Kas Dan Bank

	2022 Rp	2021 Rp
Kas	44,000,000	43,000,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk	16,165,892,973	10,065,634,620
PT Bank Victoria Internasional Tbk	15,105,327,407	--
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10,098,066,585	30,007,974,086
PT Bank Central Asia Tbk	3,674,978,891	7,098,669,331
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,156,312,860	3,780,098,313
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,908,476,024	2,314,316,225
PT Bank Permata Tbk	1,060,108,412	2,061,135,717
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	875,693,636	773,697,785
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	370,305,557	--
PT Bank KB Bukopin Tbk	192,442,900	400,475,994,631
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	245,487,140	688,481,380
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9,075,400	20,021,595,597
PT Bank Sinarmas Tbk	--	605,000

4. Cash And Banks

Cash
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 15.357,88 dan USD 16.026,38 untuk tahun 2022 dan 2021)	241,594,810	228,680,416	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 15,357.88 and USD 16,026.38 in 2022 and 2021)
PT Bank KB Bukopin Tbk (USD 945,70 untuk tahun 2022)	14,876,807	--	PT Bank KB Bukopin Tbk (USD 945.70 in 2022)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 442,94 untuk tahun 2022 dan 2021)	6,967,889	6,320,311	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 442.94 in 2022 and 2021)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 37,35 dan USD 158,35 untuk tahun 2022 dan 2021)	587,553	2,259,496	PT Bank Central Asia Tbk (USD 37.35 and USD 158.35 in 2022 and 2021)
Jumlah Saldo Bank	52,126,194,844	477,525,462,908	Total Cash in Banks
Jumlah Saldo Kas dan Bank	52,170,194,844	477,568,462,908	Total Cash and Banks

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	2022 Rp	2021 Rp	Third Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	--	1,500,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4,000,000,000	4,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	4,000,000,000	5,500,000,000	Total Time Deposits
Tingkat Suku Bunga per tahun	2,25%	2% - 3,5%	Interest Rate per annum

Seluruh periode deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak adalah satu bulan dan dijadikan jaminan atas transaksi dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

All the Company and Subsidiary's time deposits' term is one month and they were pledged as collateral for transactions with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

6. Piutang Transaksi Repo

6. Repo Transaction Receivable

2022								
Nasabah/ Customers	Efek Jaminan/ Securities Collateral	Kode Saham/ Shares Code	Nominal/ Nominal	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase Amount Rp	Nilai Jual Kembali/ Agreed Resale Amount Rp	Piutang Reverse Repo/ Reverse Repo Receivables Rp
PT Bakrie Capital Indonesia	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	650,000,000	14-Nov-22	13-Feb-23	25,887,554,265	27,000,000,000	26,474,338,829
PT Harvest Capital International	PT Energi Mega Persada Tbk	ENGR	50,000,000	14-Nov-22	13-Feb-23			
PT Pioneer Investment	PT Arkadia Digital Indonesia Tbk	DIGI	259,078,000	24-Nov-22	24-Feb-23	2,854,122,622	3,000,000,000	2,914,376,321
	PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	1,045,000,000	23-Sept-22	22-Mar-23	27,649,769,585	30,000,000,000	28,955,453,149
	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	180,000,000	23-Sept-22	22-Mar-23			
PT Trukindo Persada Sejahtera	PT Bank Bukopin Tbk	BBKP	100,000,000	19-Dec-22	20-Mar-23	28,625,195,473	30,000,000,000	28,821,596,120
	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	50,000,000	19-Dec-22	20-Mar-23			
	PT Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	500,000,000	19-Dec-22	20-Mar-23			
	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	250,000,000	19-Dec-22	20-Mar-23			
PT Trukindo Persada Sejahtera	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	MKTR	250,000,000	30-Nov-22	02-Jan-23	8,845,933,328	9,000,000,000	8,995,331,313
	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	15,000,000	30-Nov-22	02-Jan-23			
Koperasi Konsumen Karyawan	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	568,182,000	07-Nov-22	07-Feb-23	48,035,866,781	50,000,000,000	49,210,076,880
Mandiri Widodo Makmur	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	775,715,000	07-Nov-22	07-Feb-23			
PT Indosterling Sarana Investa	PT Indosterling Technomedia Tbk	TECH	58,044,900	14-Jul-22	14-Jul-23	8,314,087,760	10,000,000,000	9,103,926,097
PT Danatama Kapital Investama	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	1,000,000,000	21-Dec-22	21-Mar-23	28,639,618,138	30,000,000,000	28,805,887,033
	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	100,000,000	21-Dec-22	21-Mar-23			
Biofuel Indo Sumatera	PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	200,000,000	14-Nov-22	13-Feb-23	28,763,949,184	30,000,000,000	29,415,932,032
	PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	250,000,000	14-Nov-22	13-Feb-23			
	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	200,000,000	14-Nov-22	13-Feb-23			
Sentra Daya Gemilang	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	350,000,000	02-Nov-22	02-May-23	32,244,031,016	35,000,000,000	33,157,611,894
PT Cakrawala Selawangi Gemilang	PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	650,000,000	26-Dec-22	27-Mar-23	44,104,722,082	46,000,000,000	44,229,685,461
Jumlah/Total								290,084,215,129

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2021								
Nasabah/ Customers	Efek Jaminan/ Securities Collateral	Kode Saham/ Shares Code	Nominal/ Nominal	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase Amount Rp	Nilai Jual Kembali/ Agreed Resale Amount Rp	Piutang Reverse Repo/ Reverse Repo Receivables Rp
PT Eternal Capital	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	1,000,000,000	24-Nov-21	24-May-22	46,062,901,451	50,000,000,000	46,889,474,627
PT Harvest Capital International	PT Arkadia Digital Indonesia Tbk	DIGI	374,078,000	21-Dec-21	21-Jun-22	9,081,735,621	10,000,000,000	9,137,235,116
PT Truindo Persada Sejahtera	PT Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	156,900,000	23-Dec-21	21-Jan-22	20,010,934,937	20,333,333,333	20,110,989,612
PT Bakrie Kalila Investment	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	160,000,000	23-Dec-21	21-Jan-22	9,995,341,520	10,132,222,222	10,037,821,722
PT Bakrie Capital Indonesia	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	650,000,000	17-Dec-21	17-Jan-22	26,610,452,541	27,000,000,000	26,798,943,247
	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	226,416,000	17-Dec-21	17-Jan-22			
Jumlah/Total								112,974,464,324

Tingkat bunga piutang *reverse repo* berkisar dari 17% sampai dengan 20% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

The interest rates on reverse repo receivables ranged from 17% to 20% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang *reverse repo* dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

reverse Management believes that reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

7. Portofolio Efek

Akun ini merupakan portofolio efek yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Nilai Wajar Melalui Labar Rugi		
Perusahaan:		
Saham	3,250,000,000	3,250,000,000
Entitas Anak:		
Saham	931,889,907	1,772,436,105
Reksadana	5,047,916,400	15,324,623,506
Jumlah	9,229,806,307	20,347,059,611

7. Marketable Securities

This account represents marketable securities owned by the Company Subsidiary with details as follows:

<i>Fair Value Through Profit Loss</i>
The Company:
Shares
Subsidiary
Shares
Mutual Funds
Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan per 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

Perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp(1.096.298.125) dan Rp112.215.563 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai "Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Portofolio Efek" (Catatan 27.a)

The changes in fair value of marketable securities amounted to Rp1,096,298,125 and Rp112,215,563 in 2022 and 2021, respectively, presented as "Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities" (Note 27.a)

Nilai wajar saham yang diperdagangkan di bursa efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, sedangkan nilai wajar reksadana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of shares traded on the stock exchange are stated at fair value listed on the Indonesia Stock Exchange, while the fair value of mutual funds is determined based on the net asset value at the consolidated statement of financial position date.

8. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

8. Receivable from Brokerage Activities Transaction

Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek adalah sebagai berikut

Receivable from Brokerage Activities Transaction as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Deposito Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	13,220,576,285	12,933,475,499	Deposits At Clearing And Guarantee Institution
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	183,243,967,600	90,386,026,054	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	697,958,614,487	494,503,733,937	Receivables From Customers
Piutang Perusahaan Efek Lain	5,000,187,500	5,171,704,400	Receivables From Other Securities
	899,423,345,872	602,994,939,890	

a. Deposito Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan

Akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Dana agunan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Ketiga).

a. Deposits At Clearing And Guarantee Institution

This account represents cash guarantee funds required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as security for all transactions made by the Company and its Subsidiary. The guarantee funds were placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Third Party).

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.220.576.285 dan Rp12.933.475.499.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13,220,576,285 and Rp12,933,475,499, respectively.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions as specify in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange member's deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock member's based on payments made.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka transaksi efek.

b. Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents the bills related to the securities sale transactions and deposits submitted by the Company and Subsidiary for the securities transactions.

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang Transaksi Efek	183,243,967,600	90,176,191,700	Receivables from Securities Transactions
Uang Jaminan	--	209,834,354	Deposits
Jumlah	183,243,967,600	90,386,026,054	Total

Uang jaminan merupakan dana jaminan yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan dikelola oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak di Bursa Efek Indonesia.

Deposits consist of guarantee funds placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and managed by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as guarantees for the transactions made by the Company and its Subsidiary on the Indonesia Stock Exchange.

c. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang nasabah atas transaksi beli yang belum diselesaikan oleh nasabah pemilik rekening efek karena belum jatuh tempo.

c. Receivables From Customers

This account represents receivables from customers arising from securities transactions that have not been settled by customers because they have not yet matured.

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The details of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

i. Berdasarkan Hubungan

i. By Relationship

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Nasabah Pemilik Rekening	2,825,088,256	1,215,855,479	Customers with Securities Account
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening	7,073,552,523	403,788,659,559	Customers with Securities Account
Nasabah Kelembagaan	696,019,109,375	97,458,354,567	Institutional Customers
Sub Jumlah	703,092,661,898	501,247,014,126	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(7,959,135,668)	(7,959,135,668)	Less: Allowances for Impairment Losses
Jumlah	697,958,614,486	494,503,733,937	Total

ii. Berdasarkan Pihak

ii. By Party

	2022 Rp	2021 Rp	
Nasabah Pemilik Rekening			Customers with Securities Account
Transaksi Regular	479,980,383,712	352,413,893,832	Regular Transactions
Transaksi Margin	218,863,813,919	52,590,621,206	Margin Transactions
Sub Jumlah	698,844,197,631	405,004,515,038	Subtotal
Nasabah Kelembagaan	7,073,552,523	97,458,354,567	Institutional Customers
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(7,959,135,668)	(7,959,135,668)	Less: Allowances for Impairment Losses
Sub Jumlah	(885,583,145)	89,499,218,899	Subtotal
Jumlah	697,958,614,486	494,503,733,937	Total

Perubahan cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang nasabah adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of receivables from customers are as follows:

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	7,959,135,668	40,867,404,871	Beginning Balance
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Tahun Berjalan	--	7,959,135,668	during the Year
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(40,867,404,871)	Write-off during the Year
Jumlah	7,959,135,668	7,959,135,668	Total

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Generally, all receivables are settled in a short time, usually within two days since the trading date, so the risk of receivables that are not collectible are not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai, dimana manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut memadai untuk menutup kerugian yang terjadi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiary provided an allowance for impairment losses, whereby management believes that the allowance is adequate to cover possible losses occurred.

d. Piutang Perusahaan Efek Lain

d. Receivables From Other Securities

	2022 Rp	2021 Rp	
PT OCBC Sekuritas Indonesia	5,000,187,500	--	PT OCBC Sekuritas Indonesia
PT Sucor Sekuritas	--	2,651,704,400	PT Sucor Sekuritas
PT Waterfront Sekuritas Indonesia	--	2,520,000,000	PT Waterfront Sekuritas Indonesia
Jumlah	5,000,187,500	5,171,704,400	Total

9. Piutang Lain-Lain

9. Other Receivables

	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang Karyawan	1,902,230,900	1,873,548,880	Employee Receivables
Piutang Bunga	61,342,334	77,490,450	Interest Receivables
Piutang KB Securities Co. Ltd	1,568,180,180	--	Receivables to KB Securities Co. Ltd
Piutang Valbury Capital Management	67,228,137	--	Receivables to Valbury Capital Management
Piutang Valbury Asia Future	8,948,894	--	Receivables to Valbury Asia Futures
Lain-lain	1,594,868,872	583,202,601	Others
Jumlah	5,202,799,317	2,534,241,931	Total

Piutang Karyawan

Akun ini merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan.

Employee Receivables

This account represents employee loans repaid through monthly payroll deductions.

Perusahaan yakin bahwa semua piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan nilai.

The Company believes that all employee receivables are collectible so there were no allowance for impairment to be provided.

10. Biaya Dibayar di muka

10. Prepaid Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Sewa Rak Server	1,336,650,000	--	Server Rack Rental
Sewa Apartemen	365,677,020	--	Apartement Rent
Asuransi	244,212,900	--	Insurance
Bunga Liabilitas Sewa	43,190,792	278,227,646	Interest on Lease Liabilities
Sewa Kantor	21,666,662	--	Office Rent
Uang Muka Pembelian Aset	--	1,700,000,000	Advances for Purchase of Assets
Lain-lain	280,107,758	--	Others
Jumlah	2,291,505,133	1,978,227,646	Total

Perusahaan

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka biaya pengembangan Aplikasi Volt+ senilai Rp1.700.000.000 per 31 Desember 2021.

The Company

Advance for Purchase of Assets represents advance for the development of Volt+ Application of amounting Rp1,700,000,000 as of December 31, 2021.

11. Pajak Dibayar di Muka

11. Prepaid Taxes

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan:			The Company:
PPN Masukan	774,649,217	--	VAT In
Entitas Anak:			Subsidiary
Pajak Penghasilan Pasal 28A:			Income Tax Article 28A:
Tahun 2021	--	56,476,709	Year 2021
Tahun 2020	--	478,387,059	Year 2020
Tahun 2018	--	251,847,839	Year 2018
Tahun 2017	--	29,229,189	Year 2017
PPN Masukan	292,618,603	--	VAT In
Jumlah	1,067,267,820	815,940,796	Total

Pada tahun 2022, manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan restitusi atas pajak dibayar di muka kepada kantor pajak sebesar Rp815.940.796, sehingga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

In 2022, management has decided not to apply for refunds for the prepaid taxes to the tax office amounting to Rp815,940,796, the prepaid taxes were charged to the current year's profit or loss.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	100,179,166,313	--	--	(19,833,679,148)	80,345,487,165	Building
Partisi dan Instalasi	5,895,428,861	51,460,325,232	73,524,995	--	57,282,229,098	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	36,789,304,741	11,279,441,843	107,769,706	--	47,960,976,878	Office Equipment
Kendaraan	11,987,541,161	5,758,207,988	3,808,710,875	--	13,937,038,274	Vehicles
Jumlah	154,851,441,076	68,497,975,063	3,990,005,576	(19,833,679,148)	199,525,731,415	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	16,308,202,918	4,146,149,576	--	(222,299,999)	20,676,652,493	Building
Partisi dan Instalasi	5,895,428,861	5,590,210,766	73,524,995	--	11,412,114,632	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	32,709,617,776	1,995,153,600	107,769,706	--	34,597,001,670	Office Equipment
Kendaraan	5,330,681,587	1,540,455,389	2,091,646,757	--	4,779,490,219	Vehicles
Jumlah	60,243,931,142	13,271,969,330	2,272,941,458	(222,299,999)	71,465,259,014	Total
Nilai Tercatat	94,607,509,934				128,060,472,401	Book Value

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	99,067,250,001	1,111,916,312	--	100,179,166,313	Building
Partisi dan Instalasi	5,895,428,861	--	--	5,895,428,861	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	35,092,296,195	1,726,808,546	29,800,000	36,789,304,741	Office Equipment
Kendaraan	15,252,921,103	2,761,656,162	6,027,036,104	11,987,541,161	Vehicles
Jumlah	<u>155,307,896,160</u>	<u>5,600,381,020</u>	<u>6,056,836,104</u>	<u>154,851,441,076</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	11,281,527,255	5,026,675,663	--	16,308,202,918	Building
Partisi dan Instalasi	5,895,428,861	--	--	5,895,428,861	Partitions and Installations
Inventaris Kantor	31,354,484,910	1,384,932,866	29,800,000	32,709,617,776	Office Equipment
Kendaraan	8,407,139,694	1,363,717,308	4,440,175,415	5,330,681,587	Vehicles
Jumlah	<u>56,938,580,720</u>	<u>7,775,325,837</u>	<u>4,469,975,415</u>	<u>60,243,931,142</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>98,369,315,440</u>			<u>94,607,509,934</u>	Book Value

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp13.271.969.330 dan Rp7.775.325.837 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28b).

Depreciation expense amounted to Rp13,271,969,330 and Rp7,775,325,837 for the years ended December 31, 2022 and 2021 (Note 28b).

Beban penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam Laba Rugi.

Depreciation of fixed assets presented as a part of "Operating Expense" in the Profit or Loss.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan kendaraan dan inventaris kantor dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of fixed assets represent the sale of vehicles and office equipments with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Buku Bersih	1,717,064,118	1,586,860,689	Net Book Value
Harga Jual	1,917,064,702	1,985,586,363	Selling Price
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>200,000,584</u>	<u>398,725,674</u>	Gain on Sale of Fixed Assets

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan dijadikan sebagai jaminan utang bank.

The Company's fixed assets in the form of building was pledged as bank loan collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT KB Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.250.700.000 yang dimulai tanggal 18 Mei 2022 sampai dengan 5 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2022, fixed assets were insured against the risk of fire and other risks with PT KB Insurance Indonesia with insurance coverage of Rp10,250,700,000 starting from May 18, 2022 until December 5, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there were no events or changes in circumstances indicating an impairment of the fixed assets, so the Company and its Subsidiary made no allowance for impairment.

13. Properti Investasi

13. Investment Property

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	41,957,090,189	--	--	19,833,679,148	61,790,769,337	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10,633,902,554	2,996,654,723	--	222,299,998	13,408,257,279	Building
Nilai Tercatat	<u>31,323,187,635</u>				<u>48,382,512,058</u>	Book Value

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	40,810,231,501	1,146,858,688	--	41,957,090,189	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	8,517,773,923	2,116,128,631	--	10,633,902,554	Building
Nilai Tercatat	<u>32,292,457,578</u>			<u>31,323,187,635</u>	Book Value

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp2.996.654.723 dan Rp2.116.128.631 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28.b).

Depreciation in investment property amounted to Rp2,996,654,724 and Rp2,116,128,631 for the years ended December 31, 2022 and 2021 (Note 28.b).

Beban penyusutan property investasi disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laba rugi.

Depreciation of investment property presented as a part of "Other Income (Expense)" in the profit or loss.

Perusahaan tidak mengasuransikan properti investasinya.

The Company did not insure its investment property.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai properti investasi, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there were no events or changes indicating an impairment of the investment property, so the Company made no allowance for impairment.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Perangkat lunak	490,625,002	690,625,000	Software
Penyertaan pada Bursa Efek	140,000,000	140,000,000	Investment in Stock Exchange
Jumlah	630,625,002	830,625,000	Total

- a. Aset takberwujud dengan umur ekonomis manfaat terbatas diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya.

- a. Intangible assets with a limited useful life are systematically amortized over their useful life.

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	850,000,000	15,000,000		865,000,000	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	159,375,000	214,999,998		374,374,998	Software
Nilai Tercatat	<u>690,625,000</u>			<u>490,625,002</u>	Book Value

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	--	850,000,000	--	850,000,000	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	--	159,375,000	--	159,375,000	Software
Nilai Tercatat	--			690,625,000	Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar Rp214.999.998 dan Rp159.375.000 (Catatan 28b)

Amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp214,999,998, and Rp159,375,000, respectively (Note 28)

- b. Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

- b. Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitles Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp140.000.000.

The balance of the investment in the stock exchange as of December 31, 2022 and 2021 amounting Rp140,000,000.

15. Aset Hak Guna dan Utang Sewa

15. Right-Of-Use Assets and Lease Payable

Aset hak guna per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp	
Aset Hak Guna					Right-of-use Asset
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	16,827,469,274	2,109,166,377	--	18,936,635,651	Building
Aset Hak Guna					Right-of-use Asset
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	11,165,177,924	4,291,334,016	--	15,456,511,940	Building
Nilai Buku	5,662,291,350			3,480,123,711	Book Value

	2021				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp	
Aset Hak Guna					Right-of-use Asset
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	13,383,080,080	3,444,389,194	--	16,827,469,274	Building
Aset Hak Guna					Right-of-use Asset
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	5,710,772,309	5,454,405,615	--	11,165,177,924	Building
Nilai Buku	7,672,307,771			5,662,291,350	Book Value

Beban depresiasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar Rp4.291.334.016 dan Rp5.454.405.615 (Catatan 28.b).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,291,334,016 and Rp5,454,405,615, respectively (Note 28.b).

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang yang timbul dari sewa per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Payable arising from leases as of December 31 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Utang Sewa			Lease Payable
Bangunan	272,415,971	1,818,511,177	Building
Jumlah	272,415,971	1,818,511,177	Total

16. Aset Lain-lain

16. Other Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Sewa Gedung	1,145,736,657	789,795,333	Building Rentals
Telepon	118,250,000	118,250,000	Telephone
Lain-lain	1,000,000	--	Others
Jumlah	1,264,986,657	908,045,333	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, aset lain-lain sewa gedung merupakan jaminan Perusahaan atas jaminan sewa gedung kantor dan sewa apartemen.

As of 2022 and 2021, other assets in the form building rent represents the Company's office rent deposit and apartment rent deposit.

17. Utang Jangka Pendek

17. Short-Term Loan

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang Bank	165,000,000,000	40,702,735,915	Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap	--	421,208,112	Payables on Purchase of Fixed Assets
Utang Lain-lain	35,131,200,116	30,186,508,575	Other Payable
Jumlah	200,131,200,116	71,310,452,602	Total

Utang Bank

Utang bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Bank Loan

Bank loan as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	90,000,000,000	--	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	75,000,000,000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	40,702,735,915	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	165,000,000,000	40,702,735,915	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CEO.R05.JSD/SME.0150/2021 tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi - *Refinancing* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 24.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan tahun 2026 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Based on Credit Offer Letter No. CEO.R05.JSD/SME.0150/2021 dated March 30, 2021, the Company obtained an Investment Credit - *Refinancing* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 24,000,000,000. The facility will mature on 2026 and bears annual interest at 8.5% per annum.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 24.000.000.000 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6981, terletak di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 41 No. 41A, Jl. KH Mas Mansyur No. 86, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan.

- b. Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. BSJ.R05.JSD/SME.0336/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan 15 September 2025 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp25.000.000.000 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6983, terletak di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 41 No. 41C, Jl. KH Mas Mansyur No. 86, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan.

Selama jangka waktu fasilitas dan terdapat jumlah yang terutang pada bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon Perusahaan/key person tanpa seijin bank. Apabila Perusahaan akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi usaha/nomor telepon, maka Perusahaan/key person wajib melaporkan dan meminta ijin kepada bank. Lokasi kantor yang diterima bank saat ini adalah Kantor terletak di Menara Karya Lantai 9-10, Jl. H. R. Rasuna Said Blok V Kav.1-2, Kuningan Timur, Kec. Setiabudi dan kantor di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 41 Unit 41A dan 41C yang rencananya akan ditempati setelah masa sewa kantor di Menara Karya selesai.
2. Mengajukan restrukturisasi terdampak COVID-19 atas fasilitas kredit investasi ini di Bank Mandiri.

**PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The facility is collateralized by First Rank Mortgage of Rp 24,000,000,000 on Building Use Right Certificate No. 6981, located at Sahid Sudirman Center Building Floor 41 No. 41A, Jl. KH Mas Mansyur No. 86, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Central Jakarta under the name of the Company.

- b. *Based on Credit Approval Agreement Letter No. BSJ.R05.JSD/SME.0336/2020 dated September 28, 2020, the Company obtained an Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp25,000,000,000. The facility will mature on September 15, 2025 and bears annual interest at 8.5% per annum.*

The facility is collateralized by First Rank Mortgage of Rp25,000,000,000 on Building Use Right Certificate No. 6983, located at Sahid Sudirman Center Building Floor 41 No. 41C, Jl. KH Mas Mansyur No. 86, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Central Jakarta under the name of the Company.

During the term of the facilities and there still are outstanding amounts due to the bank, without the Bank's prior written consent, the Company has certain covenants which prohibit as follows:

1. *Move the office location/place of business or change the Company's telephone number/key person without the permission of the bank. If the Company's is going to change its office location/business location/telephone number, then the Company's key person must report and ask the bank for permission. The office location that the bank currently accepts is the office located at Menara Karya Floor 9-10, Jl H. R. Rasuna Said Blok V Kav.1-2, East Kuningan, Kec. Setiabudi and the office at Sahid Sudirman Center Building 41st Floor Unit 41A and 41C which is planned to be occupied after the office lease period at Menara Karya is completed.*
2. *Apply for a restructuring affected by COVID-19 on this investment credit facility at Mandiri Bank.*

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, status perusahaan, susunan pengurus dan pemegang saham dan permodalan.
4. Memindah-tangankan barang jaminan.
5. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan usaha kepada pihak lain.
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain hak dan kewajiban yang timbul berkaitan fasilitas kredit yang diterima.
8. Melunasi utang pemegang saham.
9. Membagikan deviden.

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas pokok seluruh fasilitas sebesar Rp40.000.000.000 dan bunga Rp702.735.915 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas kredit No. 062/BVIC-SME/OL/KMG/VIII/22 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan (Money Market Line)* sebesar Rp90.000.000.000. Tujuan pinjaman ini akan digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini 12 bulan sejak tanda tangan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar BI Rate + 1,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan ruang kantor perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp90.000.000.000.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 733/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XII/2023, tanggal 16 Desember 2021 Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas pinjaman berupa *Bank Guarantee Underwriting Omnibus Market Money Loan* dan *Bank Guarantee KPEI* masing-masing senilai Rp50.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk mendukung keperluan modal kerja perusahaan. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan 16 Desember 2022. Pada Bulan Desember 2022, jatuh tempo fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 27 Januari 2023.

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. *Change the name, purpose and objective, business activity, company status, management and shareholder composition and capital.*
4. *Transfer of collateral.*
5. *Obtain credit or loan facilities from other parties, except in fair business transactions.*
6. *Bind oneself as a guarantor of a debt or secure the property of the venture to another party.*
7. *Transfer/hand over to other parties the rights and obligations that arise in relation to the credit facilities received.*
8. *Pay off stockholder debt.*
9. *Distribute dividends.*

On May 13, 2022, the Company has fully paid principal for all facilities amounting to Rp40,000,000,000 and interest amounting to Rp702,735,915 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Based on the credit facility approval letter No. 062/BVIC-SME/OL/KMG/VIII/22 dated August 29, 2022, the Company obtained a Demand Loan (Money Market Line) loan facility of Rp90,000,000,000. The purpose of this loan will be used for working capital. The term of this loan facility is 12 months from the signing of the credit agreement. This loan is subject to interest at BI Rate + 1.50% per annum. This facility is guaranteed by corporate office space.

As of December 31, 2022, the Company's loan value was Rp90,000,000,000.

PT Bank Permata Tbk

Based on Banking Facility Offer Letter No. 733/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XII/2023, dated December 16, 2021, the Company obtained 2 (two) loan facilities in the form of Bank Guarantee, Underwriting, Omnibus, Market Money Loan, and Bank Guarantee KPEI, worth Rp50,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The purpose of this loan is to support the company's working capital needs. The term of this loan facility is until December 16, 2022. On December 2022, the facility has been extended up to January 27, 2023.

Atas pinjaman ini Perusahaan harus memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:

- Perusahaan harus memelihara rasio pinjaman bank terhadap total modal tidak melebihi 1x
- Perusahaan harus menjaga MKBD minimal sesuai dengan ketentuan OJK
- *Shareholder Loan* baik yang *existing* maupun yang akan datang harus disubordinasi.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang kepada PT Pendanaan Efek Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pendanaan No. SP-0009/PEI.LCC/09-2020 tanggal 11 September 2020 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum No. SP-024/PEI.DIR/09-2022 tanggal 14 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pendanaan untuk Transaksi Margin Efek dari PT Pendanaan Efek Indonesia dengan batas pinjaman sebesar Rp125.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan 14 November 2023 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang kepada PT Pendanaan Efek Indonesia adalah sebesar Rp35.131.200.116 dan Rp30.186.508.575.

This loan, the Company must fulfill the financial covenant as follows:

- *The company must maintain a ratio of bank loans to total capital not exceeding 1x*
- *Company must maintain MKBD at least in accordance with OJK regulations*
- *Existing and future Shareholder Loans must be subordinated.*

Others Payable

Other payable represents payable to PT Pendanaan Efek Indonesia.

Based on Funding Facility Agreement No. SP-0009/PEI.LCC/09-2020 dated September 11, 2020 and the funding facility agreement have been amended several times, most recently in Addendum No. SP-024/PEI.DIR/09-2022 dated September 14, 2022, the Company obtained a Funding Facility for Securities Margin Transaction from PT Pendanaan Efek Indonesia with a loan limit amounting to Rp125,000,000,000. The facility will mature on November 14, 2022 and bears annual interest at 8% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, outstanding due to PT Pendanaan Efek Indonesia are Rp35,131,200,116 dan Rp30,186,508,575, respectively.

18. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Nasabah	286,141,610,707	219,122,292,759
Utang Perusahaan Efek Lain	5,585,230,000	55,812,073,500
Jumlah	291,726,840,707	274,934,366,259

Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek adalah sebagai berikut:

18. Payable from Brokerage Activities Transaction

*Payables To Customers
 Payables To Other Securities
 Total*

Receivable from Brokerage Activities Transaction as follows:

a. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek, yaitu sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Transaksi Efek	--	--
Jumlah	--	--

Securities Transaction Payable
Total

b. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi jual efek yang belum diselesaikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak karena belum jatuh tempo.

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

i. Berdasarkan Hubungan

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	--	2,317,801,163
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	280,152,376,822	181,237,820,623
Nasabah Kelembagaan	5,989,233,885	35,566,670,973
Jumlah	286,141,610,707	216,804,491,596
Jumlah	286,141,610,707	219,122,292,759

Related Parties
Customers with Securities Account

Third Parties
Customers with Securities Account
Institutional Customers
Total

ii. Berdasarkan Pihak

	2022 Rp	2021 Rp
Nasabah Pemilik Rekening	280,152,376,822	183,555,621,786
Nasabah Kelembagaan	5,989,233,885	35,566,670,973
Jumlah	286,141,610,707	219,122,292,759

Customers with Securities Account
Institutional Customers
Total

b. Utang Perusahaan Efek Lain

	2022 Rp	2021 Rp
PT OCBC Sekuritas Indonesia	5,541,430,000	4,999,636,000
PT Lotus Andalan Sekuritas	40,000,000	--
PT Indo Premier Sekuritas	3,800,000	--
PT Trimegah Sekuritas Indonesia	--	32,327,622,000
PT Buana Capital Sekuritas	--	18,484,815,500
Jumlah	5,585,230,000	55,812,073,500

PT OCBC Sekuritas Indonesia
PT Lotus Andalan Sekuritas
PT Indo Premier Sekuritas
PT Trimegah Sekuritas Indonesia
PT Buana Capital Sekuritas
Total

a. Payables to Clearing and Guarantee Institution

This account represents liability to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to purchase of securities transactions, as follows:

b. Payables To Customers

This account represents payables to customers arising from securities transactions that have not been settled by the Company and its Subsidiary because they have not yet matured.

The details of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

i. By Relationship

ii. By Party

c. Payables To Other Securities

19. Utang Pajak

	2022	2021
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan Pasal 21	897,427,907	2,132,522,133
Pajak Penghasilan Pasal 23	15,930,514	192,259,493
Pajak Penghasilan Pasal 25	502,301,805	366,235,332
Pajak Penghasilan Pasal 29	7,104,627,199	9,182,837,490
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	2,580,000	34,207,941
Pajak Pertambahan Nilai	--	870,086,500
Pajak Biaya Materai	132,060,000	--
		--
Pajak Transaksi Penjualan Obligasi	7,084,960	--
		--
Pajak Transaksi Penjualan Saham	5,650,460,591	4,557,662,623
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan Pasal 21	49,744,285	31,414,892
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,092,713	959,585
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	2,642,789
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	--	6,575,400
Pajak Pertambahan Nilai	254,000,000	254,486,139
Jumlah	14,618,309,974	17,631,890,317

19. Taxes Payables

The Company:
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Stamp Tax Payable
Income Tax on
Bonds Sale Transactions
Income Tax on
Securities Sale Transactions
Subsidiary:
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Total

20. Beban Akrua

	2022	2021
	Rp	Rp
Utang Pesangon	12,865,427,443	6,936,660,000
Komisi Penjualan	5,414,033,218	4,918,095,259
Jasa Transaksi	4,589,568,323	3,553,927,233
Pendapatan Sewa Diterima Di muka	964,321,886	--
Lain-lain	63,504,773	380,338,618
Jumlah	23,896,855,643	15,789,021,110

20. Accrued Expenses

Severance Payable
Sales Commissions
Transaction Fees
Unearned Rent Revenues
Others
Total

21. Liabilitas Imbalan Kerja

	2022	2021
	Rp	Rp
Perusahaan	3,721,163,000	27,355,006,000
Entitas anak	4,311,783,000	4,159,822,000
Jumlah	8,032,946,000	31,514,828,000

21. Employee Benefits Liabilities

Company
Subsidiary
Total

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-undang Cipta Kerja") untuk tahun 2022 dan 2021.

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("The Job Creation Law") for 2022 and 2021.

Cadangan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits untuk tahun 2022 dan 2021.

The provision for the Company and its Subsidiary employee benefits was determined based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits for the years 2022 and 2021.

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan

The Company

	2022	2021	
	Orang/ Employees	Orang/ Employees	
Karyawan yang Berhak atas Imbalan Kerja	254	263	Employees Entitled to Employee Benefits

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja sebagai berikut: *The details of employee benefits expense (income) are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,577,223,000	3,381,571,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu - Amendemen	--	(7,634,395,000)	Past Service Cost - Amendment
Biaya Jasa Lalu - Kurtailmen	(22,266,515,000)	--	Past Service Cost - Curtailment
Penyesuaian atas Transfer Masuk (Keluar)			Adjustment due to Transfer In (Out)
Biaya Bunga	107,014,000	2,122,579,000	Interest Cost
Penyesuaian atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	--	337,182,000	Adjustment Due to Recognition of Past Service
Jumlah	(19,582,278,000)	(1,793,063,000)	Total
Beban Pemutusan Hubungan Kerja	25,479,606,000	350,450,000	Employment Termination Expense
Jumlah	5,897,328,000	(1,442,613,000)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: *The changes in employee benefits liabilities are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja, Awal Tahun	27,355,006,000	32,815,534,000	Employee Benefits Liabilities, Beginning
Dampak Penerapan IFRIC	(2,479,484,000)	--	Impact of Implementing IFRIC
Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja Tahun Berjalan	5,897,328,000	(1,442,613,000)	Employee Benefits Expenses (Income), During the Year
Beban (Penghasilan) yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(51,136,000)	(3,664,965,000)	Expenses (Income) Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja	(1,520,945,000)	(2,500,000)	Payment of Employee Benefits
Pembayaran Pemutusan Hubungan Kerja	(25,479,606,000)	(350,450,000)	Severance Payments
Liabilitas Imbalan Kerja, Akhir Tahun	3,721,163,000	27,355,006,000	Employee Benefits Liabilities, Ending

Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian adalah sebagai berikut: *The details of Other Comprehensive Income in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perubahan Asumsi Demografi	--	--	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	86,397,000	754,887,000	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	(35,261,000)	2,910,078,000	Experience Adjustments
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	51,136,000	3,664,965,000	Total Other Comprehensive Income

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in calculating the employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Metode Perhitungan	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Credit Unit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Credit Unit</i>	Calculation Method
Tingkat Diskonto	7,32% per tahun/ <i>per annum</i>	7,05% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>	7% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary Increment Rate
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ <i>Years</i>	56 Tahun/ <i>Years</i>	Retirement Age
Tingkat Mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari/of TMI 4	10% dari/of TMI 4	Disability Rate
Komponen yang Dihitung	Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability	Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability	Calculated Components

Pertimbangan analisa sensitivitas atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis valuation of employee benefits liabilities is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Analisa Sensitivitas atas Tingkat Bunga +1% atau -1%			Sensitivity Analysis of Discount Rate +1% or -1%
Kenaikan 1%	3,443,769,000	25,237,310,000	Increase of 1%
Penurunan 1%	4,034,967,000	29,753,807,000	Decrease of 1%
Analisa Sensitivitas atas Kenaikan Upah +1% atau -1%			Sensitivity Analysis of Salary Increment Rate +1% or -1%
Kenaikan 1%	4,064,149,000	29,935,322,000	Increase of 1%
Penurunan 1%	3,414,452,000	25,048,109,000	Decrease of 1%

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan kerja dan estimasi nilai kini imbalan yang dibayarkan di masa depan sebagai berikut:

The maturity profile of employee benefit liabilities and the estimated present value of future benefits payment is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jatuh Tempo			Maturity
1 Tahun	676,081,000	2,182,159,000	1 Year
2 Tahun	267,750,000	2,143,989,000	2 Years
3 Tahun	1,525,533,000	905,837,000	3 Years
4 Tahun	247,236,000	3,810,548,000	4 Years
5 Tahun	747,204,000	862,428,000	5 Years
6-10 Tahun	8,534,204,000	13,033,580,000	6-10 Years
11-15 Tahun	8,029,182,000	16,815,072	11-15 Years
16-20 Tahun	6,267,989,000	6,613,475,000	16-20 Years
Lebih dari 20 Tahun	7,921,503,000	5,147,976,000	More than 20 Years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 11,17 tahun dan 11,95 tahun.

The average durations of employee benefits liabilities at the end of the reporting period as of December 31, 2022 and 2021 were 11.17 years and 11.95 years, respectively.

Entitas Anak

Subsidiary

	2022 Orang/ Employees	2021 Orang/ Employees	
Karyawan yang Berhak atas Imbalan Kerja	23	18	Employees Entitled to Employee Benefits

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja sebagai berikut:

The details of employee benefits expense (income) are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	548,139,000	535,915,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(506,084,000)	(2,721,846,000)	Past Service Cost
Biaya Bunga	258,545,000	301,544,000	Interest Cost
Penyesuaian atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	--	23,636,000	Adjustment Due to Recognition of Past Service
Jumlah	300,600,000	(1,860,751,000)	Total
Beban Pemutusan Hubungan Kerja	13,500,000	69,323,000	Employment Termination Expense
Jumlah	314,100,000	(1,791,428,000)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja, Awal Tahun	4,159,822,000	6,443,537,000	Employee Benefits Liabilities, Beginning
Dampak Penerapan IFRIC	(86,884,000)	--	Impact of Implementing IFRIC
Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja Tahun Berjalan	314,100,000	(1,791,428,000)	Employee Benefits Expenses (Income), During the Year
Beban (Penghasilan) yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	127,495,000	(281,852,000)	Expenses (Income) Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja	(189,250,000)	(141,112,000)	Payment of Employee Benefits
Pembayaran Pemutusan Hubungan Kerja	(13,500,000)	(69,323,000)	Severance Payments
Liabilitas Imbalan Kerja, Akhir Tahun	4,311,783,000	4,159,822,000	Employee Benefits Liabilities, Ending

Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of Other Comprehensive Income in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	(215,855,000)	13,524,000	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	343,330,000	268,328,000	Experience Adjustments
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	127,475,000	281,852,000	Total Other Comprehensive Income

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in calculating the employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Metode Perhitungan	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Credit Unit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Credit Unit</i>	Calculation Method
Tingkat Diskonto	7,2% per tahun/ <i>per annum</i>	6,5% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun/ <i>per annum</i>	7% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary Increment Rate
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/ <i>Years</i>	56 Tahun/ <i>Years</i>	Retirement Age
Tingkat Mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari/of TMI 4	10% dari/of TMI 4	Disability Rate
Komponen yang Dihitung	Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability	Pensiun, Kematian, Cacat/ Pension, Death, Disability	Calculated Components

Pertimbangan analisa sensitivitas atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis valuation of employee benefits liabilities is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Analisa Sensitivitas atas			Sensitivity Analysis of
Tingkat Bunga +1% atau -1%			Discount Rate +1% or -1%
Kenaikan 1%	4,047,388,000	3,948,553,000	Increase of 1%
Penurunan 1%	4,603,639,000	4,392,439,000	Decrease of 1%
Analisa Sensitivitas atas			Sensitivity Analysis of
Kenaikan Upah +1% atau -1%			Salary Increment Rate +1% or -1%
Kenaikan 1%	4,637,049,000	4,422,921,000	Increase of 1%
Penurunan 1%	4,012,614,000	3,917,122,000	Decrease of 1%

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan kerja dan estimasi nilai kini imbalan yang dibayarkan di masa depan sebagai berikut:

The maturity profile of employee benefit liabilities and the estimated present value of future benefits payment is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jatuh Tempo			Maturity
1 Tahun	46,818,000	190,656,000	1 Year
2 Tahun	51,264,000	37,160,000	2 Years
3 Tahun	56,116,000	41,392,000	3 Years
4 Tahun	61,601,000	1,203,915,000	4 Years
5 Tahun	1,340,698,000	2,383,065,000	5 Years
6-10 Tahun	4,099,771,000	1,232,421,000	6-10 Years
11-15 Tahun	547,844,000	420,963,000	11-15 Years
16-20 Tahun	1,885,224,000	1,129,804,000	16-20 Years
Lebih dari 20 Tahun	1,540,376,000	328,454,000	More than 20 Years

22. Utang Subordinasi

22. Subordinated Loans

2021						
Nomor/ Number	Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Nominal/ Nominal	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Utang Subordinasi/ Subordinated/ Loans
1	08/Sub-Ord/VII/2021	50,000,000,000	12%	10-Jun-20	10-Jun-22	50,000,000,000
2	025/Sub-Ord/XI/2021	50,000,000,000	12%	6-Nov-20	6-Nov-22	50,000,000,000
Jumlah/Total						100,000,000,000

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.200.000.000 dan Rp17.735.342.466 disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga dan Keuangan" pada Penghasilan (Beban) Lain-lain.

Interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,200,000,000 and Rp17,735,342,466 presented as part of "Interest and Financial Expenses" of Other Income (Expenses).

Perusahaan telah melunasi seluruh utang subordinasi pada tanggal jatuh temponya.

The Company has fully paid all of subordinated loans at maturity date.

23. Utang Lain-Lain

	2022 Rp	2021 Rp
Deposit Jaminan Sewa	328,948,200	358,327,950
Utang Bunga Pinjaman Bank	262,722,223	--
Pihak Ketiga Lainnya	168,666,200	249,510,130
KB Securities Co., Ltd.	--	400,000,000,000
Lain-lain	299,972,168	14,000,000
Jumlah	1,060,308,791	400,621,838,080

Utang kepada KB Securities Co., Ltd merupakan utang sehubungan Perusahaan menerbitkan saham baru dan pengalihan saham milik Perusahaan.

23. Other Payables

Rental Guarantee Deposits
Bank Loan Interest Payables
Other Third Parties
KB Securities Co., Ltd.
Others
Total

Payable to KB Securities Co., Ltd arose from the Company's issuance of new shares and stock transfer of the Company's shares.

24. Aset Keuangan Dan Liabilitas Keuangan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar efek yang diperdagangkan di Bursa adalah harga penutupan (*closing price*) pada tanggal perdagangan.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Tingkat 1 : Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (*closing price*).
- Tingkat 2 : Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi *dealer* untuk instrumen serupa.
- Tingkat 3 : Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

24. Financial Assets And Liabilities

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the transaction price. The fair value of securities traded on the stock exchange is the closing price at the trading date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and its Subsidiary determine the fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities is determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- Level 1 : The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, i.e. the closing price.
- Level 2 : The fair value of financial assets and other financial liabilities is determined according to the generally accepted pricing model based on the analysis of discounted cash flows using observed current market transaction prices and dealer quotations for similar instruments.
- Level 3 : If the price is not available, a discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instruments.

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

The hierarchy of the fair value of the Company and its Subsidiary's financial instruments as of December 31, is as follows:

	2022				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
Aset Keuangan					
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi					
Portofolio Efek	9,229,806,307	9,229,806,307	--	--	9,229,806,307
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					
Kas dan Bank	52,170,194,844	--	52,170,194,844	--	52,170,194,844
Deposito Berjangka	4,000,000,000	--	4,000,000,000	--	4,000,000,000
Piutang Transaksi Perantara					
Perdagangan Efek	899,423,345,871	--	899,423,345,871	--	899,423,345,871
Putang Transaksi Repo	290,084,215,129	--	290,084,215,129	--	290,084,215,129
Putang Usaha	60,632,187	--	60,632,187	--	60,632,187
Putang Lain-lain	5,202,799,317	--	5,202,799,317	--	5,202,799,317
Aset Lain-lain	1,264,986,657	--	1,264,986,657	--	1,264,986,657
Jumlah Aset Keuangan	2,160,859,326,184	9,229,806,307	2,151,629,519,877	--	2,160,859,326,184
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi					
Utang Transaksi Perantara					
Perdagangan Efek	291,726,840,707	--	291,726,840,707	--	291,726,840,707
Utang Jangka Pendek	200,131,200,116	--	200,131,200,116	--	200,131,200,116
Beban Akruai	23,896,855,643	--	23,896,855,643	--	23,896,855,643
Utang Sewa	272,415,971	--	272,415,971	--	272,415,971
Utang Subordinasi	--	--	--	--	--
Utang Lain-lain	1,060,308,791	--	1,060,308,791	--	1,060,308,791
Jumlah Liabilitas Keuangan	517,087,621,229	--	517,087,621,229	--	517,087,621,229
	2021				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
Aset Keuangan					
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi					
Portofolio Efek	20,347,059,611	20,347,059,611	--	--	20,347,059,611
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					
Kas dan Bank	477,568,462,908	--	477,568,462,908	--	477,568,462,908
Deposito Berjangka	5,500,000,000	--	5,500,000,000	--	5,500,000,000
Piutang Transaksi Perantara					
Perdagangan Efek	602,994,939,890	--	602,994,939,890	--	602,994,939,890
Putang Transaksi Repo	112,974,464,324	--	112,974,464,324	--	112,974,464,324
Putang Usaha	148,026,444	--	148,026,444	--	148,026,444
Putang Lain-lain	2,534,241,931	--	2,534,241,931	--	2,534,241,931
Aset Lain-lain	908,045,333	--	908,045,333	--	908,045,333
Jumlah Aset Keuangan	1,222,975,240,441	20,347,059,611	1,202,628,180,830	--	1,222,975,240,441
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi					
Utang Transaksi Perantara					
Perdagangan Efek	274,934,366,259	--	274,934,366,259	--	274,934,366,259
Utang Jangka Pendek	71,310,452,602	--	71,310,452,602	--	71,310,452,602
Beban Akruai	15,789,021,110	--	15,789,021,110	--	15,789,021,110
Utang Sewa	1,818,511,177	--	1,818,511,177	--	1,818,511,177
Utang Subordinasi	100,000,000,000	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000
Utang Lain-lain	400,621,838,080	--	400,621,838,080	--	400,621,838,080
Jumlah Liabilitas Keuangan	864,474,189,228	--	864,474,189,228	--	864,474,189,228

25. Modal Saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, tanggal 13 Mei 2016, telah disetujui pengalihan hak atas 100 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Tuan Sherman Rana Krishna kepada Nyonya Marlyne Haryono. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0048468 tanggal 16 Mei 2016.

25. Capital Stock

Subscribed and fully paid

Based on Notarial Deed No. 19 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, dated May 13, 2016, it was approved a transfer of 100 shares amounting to Rp 1,000,000 that had been subscribed and fully paid from Mr. Sherman Rana Krishna to Mrs. Marlyne Haryono. This change had been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0048468 dated May 16, 2016.

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, tanggal 20 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp 500.000.000.000 menjadi Rp 800.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebelumnya sebesar Rp 210.000.000.000 menjadi sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-09825.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Based on Notarial Deed No. 25 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, dated October 20, 2014, the Company increased its authorized capital from Rp 500,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 divided into 800,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share, and increased its subscribed and fully paid capital from Rp 210,000,000,000 to Rp 250,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-09825.40.20.2014 dated October 21, 2014.

Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Saham/Stock Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Name of Stockholder
		%		
KB Securities Co., Ltd	162,500	65.00%	262,499,900,000	KB Securities Co., Ltd
PT Gading Danalestari	87,500	35.00%	141,346,100,000	PT Gading Danalestari
Jumlah	250,000	100%	403,846,000,000	Total

Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Saham/Stock Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Name of Stockholder
		%		
PT Gading Danalestari	249,900	99.96%	249,900,000,000	PT Gading Danalestari
Marlyne Haryono	100	0.04%	100,000,000	Marlyne Haryono
Jumlah	250,000	100%	250,000,000,000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 74 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, diputuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perubahan jenis Perseroan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).
2. Menyetujui perubahan nama Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Valbury Sekuritas Indonesia menjadi PT KB Valbury Sekuritas.
3. Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp403.846.000.000 dengan menerbitkan 153.486 lembar saham baru dengan nilai

Based on Notarial Deed of Decision of Stockholders No. 74 dated February 14, 2022 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, it was decided the following matters:

1. Approved the changes in the Company's Articles of Association, including the change of the Company's status from Domestic Investment (PMDN) to Foreign Investment (PMA)
2. Approved the change of the Company's name from PT Valbury Sekuritas Indonesia to PT KB Valbury Sekuritas.
3. Approved the increase in the Company's subscribed and fully paid capital stock from Rp250,000,000,000 to Rp403,846,000,000 by issuing 153,486 new shares with Rp1,000,000 par value per share totaling

nominal Rp 1.000.000 per saham sehingga total nominal menjadi Rp153.846.000.000 yang akan diambil bagian dan dibayarkan oleh KB Securities Co., Ltd. Selain itu, disetujui pengalihan saham dimana PT Gading Dana Lestari dan Nyonya Marlyne Haryono masing-masing menjual dan mengalihkan 108.554 dan 100 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal masing-masing Rp 108.554.000.000 dan Rp 100.000.000 kepada KB Securities Co., Ltd.

4. Menyetujui susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a. KB Securities Co., Ltd, pemegang dari sebanyak 262.500 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp262.500.000.000; dan
 - b. PT Gading Dana Lestari, pemegang dari sebanyak 141.346 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp141.346.000.000.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011133.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022.

Rp153,486,000,000 to be subscribed and fully paid by KB Securities Co., Ltd. In addition, a share transfer was approved whereby PT Gading Dana Lestari and Mrs. Marlyne Haryono sold and transferred 108,554 and 100 shares, respectively, totaling Rp108,554,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, to KB Securities Co., Ltd.

4. Approved the structure of the Company's stockholders as follows:
 - a. KB Securities Co., Ltd, the holder of 262,500 shares amounting to Rp262,500,000,000; and
 - b. PT Gading Dana Lestari, the holder of 141,346 shares amounting to Rp141,346,000,000.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-0011133.AH.01.02.Tahun 2022 dated February 14, 2022.

26. Tambahan Modal Disetor

Perusahaan

Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak yang telah disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 29 September 2016 dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. 05400000093. Nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp4.386.996.918 berupa saham yang dibeli untuk dijual kembali dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Efek	Jumlah Saham/ Number of Shares (Lembar/Shares)	Nilai Wajar/ Fair Value
Saham Yang Dibeli Untuk Dijual Kembali		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	2,042,194	504,421,918
PT Lautan Luas Tbk	1,946,500	973,250,000
PT Visi Media Tbk	11,637,300	2,909,325,000
Jumlah		4,386,996,918

26. Additional Paid-In Capital

The Company

The Company participated in the Tax Amnesty Program that has been submitted to the Tax Office for Companies Listed on Stock Exchange on September 29, 2016, with Asset Declaration Letter Receipt No. 05400000093. The net assets reported amounted to Rp4,386,996,918 in the form of marketable securities with details as follows:

Securities
Marketable Securities
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Lautan Luas Tbk
PT Visi Media Tbk
Total

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai uang tebusan yang telah disetorkan sebesar Rp 87.739.938, dan Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-573/PP/WPJ.07/2016 tanggal 4 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 28 Desember 2016, seluruh saham yang dibeli untuk dijual kembali telah dijual.

Entitas Anak

Entitas Anak mengikuti Program Pengampunan Pajak yang telah disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Setiabudi Empat pada tanggal 29 September 2016 dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. 06700000643. Nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 300.000.000 berupa uang tunai dengan nilai uang tebusan yang telah disetorkan sebesar Rp 6.000.000. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-6925/PP/WPJ.04/2016 tanggal 12 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Uang tunai tersebut telah disetorkan ke PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 14 Maret 2017.

Sehingga saldo tambahan modal disetor Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.686.996.918.

The paid redemption money amounted to Rp 87,739,938, and the Company has received Tax Amnesty Approval Letter No. KET-573/PP/WPJ.07/2016 dated October 4, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On December 28, 2016, all of the marketable securities were sold.

Subsidiary

The Subsidiary participated in the Tax Amnesty Program that has been submitted to the Pratama Setiabudi Empat Tax Office on September 29, 2016, with Asset Declaration Letter Receipt No. 06700000643. The net assets reported amounted to Rp 300,000,000 in the form of cash with a redemption money that was paid amounting to Rp 6,000,000. The Subsidiary has received Tax Amnesty Approval Letter No. KET-6925/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The cash was deposited in PT Bank Central Asia Tbk on March 14, 2017.

Thus the Company and its Subsidiary's additional paid-in capital balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,686,996,918, each.

27. Pendapatan Usaha

27. Revenues

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pendapatan Komisi Perantara Perdagangan Efek	134,478,626,798	134,024,921,797	Revenue From Brokerage Activities
Pendapatan Dividen dan Bunga	35,730,885,958	19,023,666,431	Revenue From Dividends and Interest
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi dan Jasa Pengelolaan Investasi	1,501,136,050	1,634,210,135	Revenue From Investment Manager Activities and Investment Management Services
Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi Efek	1,662,235,434	644,918,567	Revenue From Underwriting Fees
Jumlah	173,372,884,240	155,327,716,930	Total

a. Pendapatan Komisi Perantara Perdagangan Efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

Rinciannya sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Komisi Transaksi	111,057,307,734	113,170,258,394
Laba Terealisasi Perdagangan Efek:		
Laba Penjualan Obligasi	3,249,961,110	5,904,033,144
Laba Terealisasi atas Penjualan Portofolio Efek	70,480,228	333,410,398
Laba Terealisasi atas Penjualan Reksadana - Bersih	1,660,745,393	270,586,860
Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Portofolio Efek (Catatan 7)	(1,096,298,125)	112,215,563
Bunga Pembiayaan Penyelesaian Transaksi (Margin)	19,536,430,458	14,234,417,438
Jumlah	134,478,626,798	134,024,921,797

a. Revenue From Brokerage Activities

This account represents commissions earned from the Company's securities brokerage activities.

The details are as follows:

<i>Brokerage Commissions</i>
<i>Realized Gain on Trading:</i>
<i> Gain on Sale of Bonds</i>
<i>Realized Gain on Marketable Securities</i>
<i>Realized Gain on Sale of</i>
<i> Mutual Funds - Net</i>
<i>Unrealized Gain (Loss) on</i>
<i>Marketable Securities (Note 7)</i>
<i>Interest on Transaction Settlement</i>
<i> Financing (Margin)</i>
Total

b. Pendapatan Dividen dan Bunga

	2022 Rp	2021 Rp
Bunga:		
Efek Beli dengan Janji Jual Kembali	35,691,637,436	18,976,572,668
Obligasi	--	21,100,763
Reksadana	16,545,522	--
Dividen	22,703,000	25,993,000
Jumlah	35,730,885,958	19,023,666,431

b. Revenue From Dividends and Interest

Interest on:

<i>Reverse Repo</i>
<i>Bonds</i>
<i>Mutual Funds</i>
<i>Dividends</i>
Total

c. Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi dan Jasa Pengelolaan Investasi

Jasa pengelolaan investasi merupakan imbalan jasa sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola oleh Entitas Anak.

Pendapatan kegiatan manajer investasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.501.136.050 dan Rp1.634.210.135.

c. Revenue From Investment Manager Activities and Investment Management Services

Investment management services represents the commissions received as an investment manager for the funds managed by the Subsidiary.

Revenue from investment manager activities for the years 2021 and 2020 amounted to Rp1,501,136,050 and Rp1,634,210,135, respectively.

d. Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana.

d. Revenue From Underwriting Fees

This account represents the commissions received by the Company as an underwriter and sales agent on the public offering of shares and bonds as well as a limited public offering with pre-emptive right over shares and mutual funds.

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Penjualan Penawaran Umum Saham (IPO)	108,271,778	309,959,284	Sales Agent Fees on Initial Public Offering (IPO)
Jasa Penasehat Keuangan	1,169,029,784	--	Finance Advisory Fees
Jasa Penjamin Emisi	116,267,206	309,959,283	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Investasi	268,666,666	25,000,000	Investment Advisory Fees
Jumlah	1,662,235,434	644,918,567	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Kepegawaian	103,064,870,432	96,652,143,961	Personnel Expenses
Beban Non Kepegawaian	51,849,045,395	40,338,434,385	Non-Personnel Expenses
Jumlah	154,913,915,828	136,990,578,346	Total

a. Beban Kepegawaian

a. Personnel Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji	31,958,505,363	26,868,822,298	Salaries
Komisi	45,691,247,946	46,331,776,996	Commissions
Bonus dan Tunjangan Lain-lain	19,203,689,123	23,451,544,667	Bonuses and Other Allowances
Beban Imbalan Kerja	6,211,428,000	--	Employee Benefits Expense
Jumlah	103,064,870,432	96,652,143,961	Total

b. Beban Non Kepegawaian

b. Non-Personnel Expense

	2022 Rp	2021 Rp	
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	13,271,969,330	7,775,325,837	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Beban Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 15)	4,291,334,016	5,454,405,615	Depreciation Expense on Right-of-Use Assets (Note 15)
Telekomunikasi	5,265,065,701	5,010,697,438	Telecommunications
Administrasi dan Umum	6,371,487,290	3,838,991,228	General and Administrative
Sewa dan Service Charge	4,463,028,154	2,664,719,002	Rentals and Service Charge
Asuransi	2,365,097,742	1,842,161,645	Insurance
Beban Pemeliharaan	3,324,210,964	1,768,090,516	Maintenance Expenses
Jasa Profesional	1,527,429,674	1,259,233,326	Professional Fees
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	2,064,614,152	1,022,089,274	Financial Services Authority Contribution Fee
Jamuan dan Sumbangan	1,282,198,523	998,138,504	Entertainment and Donations
Iklan dan Promosi	783,505,692	370,023,439	Advertisement and Promotions
Pelatihan dan Seminar	438,996,324	221,850,100	Training and Conferences
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 14)	214,999,998	159,375,000	Amortization of Intangible Assets (Note 14)
Perjalanan Dinas	588,115,589	134,788,339	Traveling Expenses
Lain-lain	5,596,992,247	7,818,545,122	Others
Jumlah	51,849,045,395	40,338,434,385	Total

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pendapatan (Beban) Lainnya

a. Pendapatan Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp
Laba (Rugi) Selisih Kurs	83,159,400	4,182,429
Laba Penjualan Aset Tetap	200,000,584	398,725,674
Jasa Giro dan Bunga Deposito	5,046,530,256	3,509,866,848
Denda Terlambat Bayar	56,406,792,254	59,033,910,112
Sewa	3,562,331,701	2,274,904,017
Pemulihan Liabilitas Imbalan Kerja	--	3,234,041,000
Lain-lain - Bersih	1,544,030,460	1,076,745,370
Jumlah	66,842,844,655	69,532,375,450

b. Beban Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp
Denda Pajak	(15,282,003)	(2,384,503)
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 13)	(2,996,654,723)	(2,116,128,631)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Nasabah	--	(7,959,135,668)
Jumlah	(3,011,936,726)	(10,077,648,802)

c. Biaya Keuangan

	2022 Rp	2021 Rp
Bunga Utang Bank	(5,408,344,082)	(5,920,055,475)
Bunga Pinjaman Subordinasi	(1,200,000,000)	(17,735,342,466)
Administrasi Bank dan Lainnya	(886,294,017)	(791,700,258)
Bunga Pinjaman Pihak Ketiga	(556,819,840)	(3,703,184,125)
Bunga Liabilitas Sewa	(255,899,968)	(440,962,746)
Bunga Utang Pembelian Aset Tetap	(11,770,416)	(93,326,354)
Jumlah	(8,319,128,323)	(28,684,571,424)

30. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	2022 Rp	2021 Rp
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan yang Digunakan untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	57,885,624,052	29,042,025,455
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	250,000	250,000
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	231,542	116,168

29. Other Income (Expense)

a. Other Income

Gain (Loss) on Foreign Exchange
Gain on Sale of Fixed Assets
Time Deposit and Interest Income
Late Payment Penalties
Office Rentals
Recovery of Employee Benefits Liabilities
Others - Net
Total

b. Other Expense

Tax Penalties
Depreciation of Investment Properties (Note 13)
Allowance for Impairment of Receivables from Customers
Total

c. Financial Expense

Bank Loan Interest
Subordinated Loan Interest
Bank Administration and Others
Third Parties Interest Loan
Interest on Lease Liabilities
Interest on Payables on Purchase of Fixed Assets
Total

30. Basic Earnings Per Share

Current Year Profit (Loss) Attributable to the Owners of Parent Entity of the Company Used for the Calculation of Basic Earnings Per Share
Weighted Average Number of Ordinary Shares for the Calculation of Basic Earnings Per Share
Basic Earnings Per Share

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Pajak Penghasilan

31. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiary income tax benefit (expense) is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(12,856,895,040)	(12,742,149,640)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiary
Jumlah	(12,856,895,040)	(12,742,149,640)	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(5,209,595,038)	(7,686,570,813)	The Company
Entitas Anak	15,767,582	(436,287,994)	Subsidiary
Jumlah	(5,193,827,456)	(8,122,858,807)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax according to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and the Company's taxable income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian	73,970,748,018	49,107,293,808	<i>Income (Loss) before Consolidated Income Tax Benefit (Expense)</i>
(Laba) Rugi Bersih Entitas Anak sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bagian Rugi Entitas Anak Tahun Lalu	9,375,760,583	3,371,998,166	<i>Net Income (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) of the Subsidiary</i>
Laba (Rugi) Entitas Induk sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	83,346,508,601	52,479,291,974	<i>Last Year Net Loss of Subsidiary Income (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) of the Company</i>
Ditambah (Dikurangi):			<i>Added (Deducted):</i>
Pendapatan Sewa	(3,562,331,701)	(2,274,904,017)	<i>Revenue from Office Rentals</i>
Beban Penyusutan Properti Investasi	2,996,654,723	2,116,128,631	<i>Depreciation of Investment Property</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	2,887,230,265	5,488,085,662	<i>Income Tax Article 21</i>
Perjamuan dan Sumbangan	1,166,953,277	992,278,125	<i>Entertainment and Donations</i>
Penyusutan	132,631,369	244,932,031	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	59,838,090	20,855,618	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bensin, Parkir dan Tol	65,985,146	37,417,072	<i>Fuel, Parking and Toll</i>
Laba dari Perdagangan Efek - Bersih	(3,249,961,110)	(5,906,253,144)	<i>Gain on Securities Sales - Net</i>
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(5,011,735,620)	(3,481,521,023)	<i>Interest Income - Final</i>
Beban atas Objek Pajak Penghasilan Final dan Non Objek	2,531,787,423	1,902,671,601	<i>Expenses on Final Income Tax Object and Non Object</i>
Denda Pajak	15,282,003	2,384,503	<i>Tax Penalties</i>
Pembagian Hasil Investasi Reksadana	(16,545,522)	--	<i>Distribution of Mutual Fund Investment Results</i>
Iklan dan Promosi	758,112,892	369,048,439	<i>Advertisement and Promotion</i>
Jumlah Beda Tetap	(1,226,098,764)	(488,876,502)	<i>Total Permanent Differences</i>
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Imbalan Kerja	3,417,844,000	(1,442,613,000)	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(27,000,551,001)	(352,950,000)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Pembayaran Sewa	(4,162,341,598)	(5,772,872,640)	<i>Rental Payments</i>
Amortisasi Aset Hak Guna	3,831,774,682	5,108,136,657	<i>Amortization of Right-of-Use Assets</i>
Bunga Liabilitas Sewa	233,296,473	429,609,945	<i>Interest on Lease Liabilities</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Nasabah	--	7,959,135,668	<i>Allowance for Impairment of Receivables from Customers</i>
Jumlah Beda Waktu	(23,679,977,444)	5,928,446,630	<i>Total Timing Differences</i>
Penghasilan Kena Pajak Entitas Induk	58,440,432,393	57,918,862,102	<i>Taxable Income of the Company</i>
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	58,440,432,000	57,918,862,000	<i>Taxable Income (Rounded)</i>
Beban Pajak Kini	12,856,895,040	12,742,149,640	<i>Current Tax Expense</i>

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	(132,845,600)	(75,270,304)	Article 23
Pasal 25	(5,619,422,241)	(3,484,041,846)	Article 25
Jumlah	(5,752,267,841)	(3,559,312,150)	Total
Utang Pajak	7,104,627,199	9,182,837,490	Tax Payable

Pajak Tangguhan

Pengaruh beda waktu sebagai berikut:

Deferred Tax

The effects of timing differences are as follows:

	2021	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	6,018,101,320	(5,188,195,540)	(11,249,920)	818,655,860	Employee benefit liabilities
Penyisihan Piutang Nasabah	1,751,009,847	--	--	1,751,009,847	lowance for receivables from customer
Aset hak guna	3,762,887	(21,399,498)	--	(17,636,611)	Right of use assets
Aset pajak tagguhan, neto	7,772,874,054	(5,209,595,038)	(11,249,920)	2,552,029,096	Deferred tax assets, net
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	915,160,840	5,382,520	28,048,900	948,592,260	Employee benefit liabilities
Aset hak guna	5,964,783	10,385,062	--	16,349,845	Right of use assets
Aset pajak tagguhan, neto	921,125,623	15,767,582	28,048,900	964,942,105	Deferred tax assets, net
Jumlah	8,693,999,677			3,516,971,201	Total

	2020	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	7,219,417,480	(395,023,860)	(806,292,300)	6,018,101,320	Employee benefit liabilities
Penyisihan Piutang Nasabah	8,990,829,072	(7,239,819,225)	--	1,751,009,847	lowance for receivables from customer
Aset hak guna	55,490,615	(51,727,728)	--	3,762,887	Right of use assets
Aset pajak tagguhan, neto	16,265,737,167	(7,686,570,813)	(806,292,300)	7,772,874,054	Deferred tax assets, net
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	1,417,578,140	(440,409,860)	(62,007,440)	915,160,840	Employee benefit liabilities
Aset hak guna	1,842,917	4,121,866	--	5,964,783	Right of use assets
Aset pajak tagguhan, neto	1,419,421,057	(436,287,994)	(62,007,440)	921,125,623	Deferred tax assets, net
Jumlah	17,685,158,224			8,693,999,677	Total

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaikan liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh temponya.

The Company and its Subsidiary will settle any tax liabilities when they fall due.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reductions to the income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from

dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kembali ke tarif pajak tunggal sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Ayat 1 UU No. 28 Tahun 2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak serta rekonsiliasi perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT Tahunannya (*self assessment system*).

Berdasarkan ketentuan Pasal 13 Ayat 4 UU tersebut diatas, besarnya pajak yang terutang dalam surat pemberitahuan menjadi pasti apabila dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak tidak diterbitkan surat ketetapan pajak.

25% to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of 3% for domestic taxpayers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, the 22% single income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments starting the fiscal year 2022 onwards.

Based on Law No. 28 year 2007 Article 3 Paragraph 1 dated July 17, 2007 regarding Taxation General Provisions and Procedures, the Company and its Subsidiary's profit or loss and the reconciliation of tax calculation are based on the taxpayer's own calculation in its annual tax return (*self assessment system*).

Based on Article 13 Paragraph 4 of the Law, the amounts of taxes payable stated in a notice letter will be final if within five years after the taxes become payable or the tax period ends there is no tax assessment letter issued.

32. Manajemen Risiko Modal Dan Keuangan Serta Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Manajemen Modal

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan OJK No 52/POJK.04/2020 tentang

32. Capital And Financial Risk Management and Financial Assets And Liabilities

a. Capital Management

The Company and its Subsidiary manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the liability and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the amount of dividend payment, return capital to stockholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company and its Subsidiary are required to maintain minimum adjusted net working capital requirements as imposed by OJK regulation No 52/POJK.04/2020 determines

Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, kondisi demikian dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan tersebut masing-masing sebesar Rp310.480.939.0767 dan Rp123.682.104.435.

b. Manajemen Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan dari divisi-divisi terkait.

the Adjusted Net Working Capital which govern among others the securities companies that operate as brokerage dealers to maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) at least Rp25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities without subordinated loans and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Company and its Subsidiary continuously evaluate the levels of regulatory capital requirements and monitor regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company had complied with the requirement of share ownership, paid-up capital and Net Adjusted Working Capital (MKBD) as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Net Adjusted Working Capital (MKBD) was above the minimum balance required by the regulation amounting to Rp310,480,939,0767 dan Rp123,682,104,435, respectively.

b. Risk Management

The Company and its Subsidiary have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company and its Subsidiary overall business strategies and their risk management philosophy. The Company and its Subsidiary overall risk management strategy seeks to minimize adverse effect from unpredictability of financial markets on the Company and its Subsidiary financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each related divisions.

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas. Dana Perusahaan dan Entitas Anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan kerangka kebijakan yang ada. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Entitas Anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *principal* dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko harga pasar.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, deposito lembaga kliring dan penjaminan, utang bank, liabilitas sewa, utang subordinasi dan utang pembelian aset tetap. Perubahan suku bunga pasar akan terus dipantau untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan

The Company and its Subsidiary operate locally and are exposed to a variety of financial risk including market price, interest rate, credit, and liquidity. The Company and its Subsidiary funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company and its Subsidiary treasury function in accordance with a policy framework. The framework lays out the Company and its Subsidiary appetite for risk and steps to be taken to manage these risks. The Company and its Subsidiary risk committee sets and monitors these policies.

Market Price Risk

The Company and its Subsidiary exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors. In exchange-traded transactions, the Company and its Subsidiary execute the trade as principal and then novate the contract to the client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Company and its Subsidiary to market price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value of interest rate risk is the risk of the fair value of a financial instrument that will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its Subsidiary are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities potentially exposed to interest rate risk mainly consist of time deposits, deposits at Clearing and Guarantee Institution, bank loans, lease liabilities, subordinated loans and payable on purchase of fixed assets. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company and its Subsidiary interest rates are in line with the market.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparties will default on their contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its Subsidiary. The Company and its Subsidiary have no significant concentration of credit risk. The Company and its Subsidiary have policies in place to ensure

bahwa transaksi perdagangan dengan nasabah yang memiliki catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk nasabah.

that they trades with clients with an appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan Entitas Anak atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

The Company and its Subsidiary exposure to credit risk relating to their stock broking activities is associated with their clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its Subsidiary require their stock broking clients to post collaterals to mitigate such risk. The types of acceptable instruments that the Company and its Subsidiary may accept from clients are cash and listed securities.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang, dimana manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut memadai untuk menutup kerugian yang terjadi.

As of December 31, 2021, the Company and its Subsidiary provide allowance for receivable impairment, which management believes those allowance is adequate to cover possible losses occurred.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its Subsidiary short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its Subsidiary manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and loan facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember menunjukkan gambaran sebagai berikut:

The analysis of the Company and its Subsidiary financial liabilities is based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date as of December 31, shown as follows:

	2022				
	Kurang dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months Rp	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun/ Three Months to One Year Rp	Satu sampai dengan Lima tahun/ One to Five Years Rp	Lebih dari Lima Tahun/ More Than Five Years Rp	Jumlah/ Total Rp
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	291,726,840,707	--	--	--	291,726,840,707
Utang Jangka Pendek	--	200,131,200,116	--	--	200,131,200,116
Beban Akruai	23,896,855,643	--	--	--	23,896,855,643
Utang Sewa	--	272,415,971	--	--	272,415,971
Utang Lain-lain	1,060,308,791	--	--	--	1,060,308,791
Jumlah Liabilitas	316,684,005,142	200,403,616,087	--	--	517,087,621,229
					<i>Payable from Brokergae Activities Transaction</i>
					<i>Short-Term Payable</i>
					<i>Accrued Expenses</i>
					<i>Lease Payable</i>
					<i>Other Payables</i>
					Total Liabilities

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				Jumlah/ Total Rp	
	Kurang dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months Rp	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun/ Three Months to One Year Rp	Satu sampai dengan Lima tahun/ One to Five Years Rp	Lebih dari Lima Tahun/ More Than Five Years Rp		
Utang Transaksi Perantara						
Perdagangan Efek	274,934,366,259	--	--	--	274,934,366,259	
Utang Jangka Pendek	30,186,508,575	9,382,028,634	31,741,915,393	--	71,310,452,602	Short Term Payable
Beban Akrua	15,789,021,110	--	--	--	15,789,021,110	Accrued Expenses
Utang Sewa	--	1,264,921,132	553,590,045	--	1,818,511,177	Lease Payable
Utang Subordinasi	--	100,000,000,000	--	--	100,000,000,000	Subordinated Loans
Utang Lain-lain	400,621,838,080	--	--	--	400,621,838,080	Other Payables
Jumlah Liabilitas	721,531,734,024	110,646,949,766	32,295,505,438	--	864,474,189,228	Total Liabilities

c. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang efek beli dengan janji jual kembali (*reverse repo*), portofolio efek, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang bank, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang subordinasi, utang pembelian aset tetap dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau dikenakan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar bagian tidak lancar jaminan lainnya tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

c. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of cash and banks, time deposits, deposits at clearing and guarantee institution, reverse repo receivables, marketable securities, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, receivables from other securities companies, accounts receivables, other receivables, payables to clearing and guarantee institutions, bank loans, payables to customers, payables to other securities companies, accrued expenses, lease liabilities, subordinated loans, payables on purchase of fixed assets and other payables approximated their carrying amount due to their short-term or the market interest rate on the financial assets and liabilities.
- The fair values of other deposits are not presented since their fair values cannot be reliably measured in which those financial assets do not have a contractual maturity date.

33. Informasi Tambahan Arus Kas

33. Additional Cash Flow Information

	Arus kas/ Cash flow				Lainnya/ Others Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022 Rp	Arus kas keluar/ Cash out flow Rp	Arus kas masuk/ Cash in flow Rp				
Utang Sewa	1,818,511,177	(9,241,908,629)	--	7,695,813,423		272,415,971	Lease Payable
Utang Jangka Pendek	71,310,452,602	(41,123,944,027)	169,944,691,541	--		200,131,200,116	Sort-Term loan
Utang Subordinasi	100,000,000,000	(100,000,000,000)	--	--		--	Subordinated loan
							Payables on purchase of

	Arus kas/ Cash flow				Lainnya/ Others Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021 Rp	Arus kas keluar/ Cash out flow Rp	Arus kas masuk/ Cash in flow Rp				
Utang Sewa	2,018,694,327	3,348,814,111	--	(3,548,997,261)		1,818,511,177	Lease Payable
Utang Jangka Pendek	169,541,958,648	(647,231,506,046)	549,000,000,000	--		71,310,452,602	Sort-Term loan
Utang Subordinasi	215,000,000,000	(115,000,000,000)	--	--		100,000,000,000	Subordinated loan
							Payables on purchase of

34. Reklasifikasi Akun

Berdasarkan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 yang diterbitkan pada tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022, menyebabkan beberapa akun pada laporan keuangan periode sebelumnya direklasifikasi.

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

34. Reclassification of Account

Based on SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 that issued on October 13, 2021 regarding Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek and effective on January 1, 2022, that caused certain accounts of Financial Statement from before period have been reclassified.

Some of accounts in financial statements for the years ended December 31, 2021 dan 2020 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 for comparative purpose.

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Sebelum Reklasifikasi Before Reclassification Rp	Sesudah Reklasifikasi After Reclassification Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
ASET			ASSETS
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	12,933,475,499	--	Deposits at Clearing and Guarantee Institution
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	90,386,026,054	--	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pihak Berelasi	1,215,855,479	--	Receivables from Customers Related Parties
Pihak Ketiga	493,287,878,458	--	Third Parties
Piutang Perusahaan Efek Lain	5,171,704,400	--	Receivables from Other Securities Companies
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek Pihak Berelasi	--	1,215,855,479	Receivable from Brokerage Activities Transaction Third Parties
Pihak Ketiga	--	601,779,084,411	Related Parties
Piutang Efek Beli dengan Janji Jual Kembali (Reverse Repo)	112,974,464,324	--	Reverse Repo Receivables
Piutang Transaksi Repo	--	112,974,464,324	Repo Transaction Receivable
Piutang kegiatan manajer investasi	148,026,444	--	Receivables from investment manager activities
Piutang usaha	--	148,026,444	Accounts payable
Penyertaan pada Bursa Efek	140,000,000	--	Investment in Stock Exchange
Aset Takberwujud - Bersih	690,625,000	--	Intangible Assets - Net
Pembayaran di Muka	1,978,227,646	--	Prepayments
Biaya Dibayar Di Muka	--	1,978,227,646	Prepaid Expenses
Jaminan Lain	908,045,333	--	Other Deposits
Aset Lain	--	908,045,333	Other Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Nasabah Pihak Berelasi	2,317,801,163	--	Payables to Customers Related Parties
Pihak Ketiga	216,804,491,596	--	Third Parties
Utang Perusahaan Efek Lain	55,812,073,500	--	Payables to Other Securities Companies
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek Pihak Ketiga	--	272,616,565,096	Payable from Brokerage Activities Transaction Third Parties
Pihak Berelasi	--	2,317,801,163	Related Parties
Liabilitas sewa	1,818,511,177	--	Lease liabilities
Utang sewa	--	1,818,511,177	Lease payables
Utang Bank	40,702,735,915	--	Bank Loan
Utang Lain-lain	30,186,508,575	--	Other Payable
Utang Pembelian Aset Tetap	421,208,112	--	Payables on Purchase of Fixed Assets
Utang Jangka Pendek	--	71,310,452,602	Short-term Payable

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 Januari 2021/ 31 Desember 2020			
Januari 1, 2022/ December 31, 2020			
	Sebelum Reklasifikasi Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi After Reclassification	
	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
ASET			ASSETS
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	12,546,451,026	--	Deposits at Clearing and Guarantee Institution
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	208,163,334	--	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pihak Berelasi	3,698,463,122	--	Receivables from Customers Related Parties
Pihak Ketiga	651,038,337,562	--	Third Parties
Piutang Perusahaan Efek Lain	5,135,776,000	--	Receivables from Other Securities Companies
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek Pihak Ketiga	--	668,720,564,588	Receivable from Brokerage Activities Transaction Third Parties
Pihak Berelasi	--	3,698,463,122	Related Parties
Piutang Efek Beli dengan Janji Jual Kembali (Reverse Repo)	184,475,336,363	--	Reverse Repo Receivables
Piutang Transaksi Repo	--	184,475,336,363	Repo Transaction Receivable
Piutang kegiatan manajer investasi	148,369,285	--	Receivables from investment manager activities
Piutang usaha	--	148,369,285	Accounts receivable
Penyertaan pada Bursa Efek	140,000,000	--	Investment in Stock Exchange
Aset Takberwujud - Bersih	--	140,000,000	Intangible Assets - Net
Pembayaran di Muka	2,265,799,625	--	Prepayments
Biaya Dibayar Di Muka	--	2,265,799,625	Prepaid Expenses
Jaminan Lain	908,045,333	--	Other Deposits
Aset Lain	--	908,045,333	Other Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	11,673,436,800	--	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah Pihak Berelasi	4,331,349,073	--	Payables to Customers Related Parties
Pihak Ketiga	198,457,655,788	--	Third Parties
Utang Perusahaan Efek Lain	24,714,600	--	Payables to Other Securities Companies
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek Pihak Ketiga	--	209,947,643,854	Payable from Brokerage Activities Transaction Third Parties
Pihak Berelasi	--	4,331,349,073	Related Parties
Liabilitas sewa	2,018,694,327	--	Lease liabilities
Utang sewa	--	2,018,694,327	Lease payables
Utang Bank	73,985,356,916	--	Bank Loan
Utang Lain-lain	94,044,243,553	--	Other Payable
Utang Pembelian Aset Tetap	1,512,358,179	--	Payables on Purchase of Fixed Assets
Utang Jangka Pendek	--	169,541,958,648	Short-term Payable

35. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No 15 tanggal 19 Januari 2023 serta Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 21 tanggal 13 Maret 2023 yang keduanya dibuat dihadapan Notaris Chandra Lim, SH., LL.M, susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini adalah sebagai berikut:

35. Event After Reporting

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution Deed No. 15 dated January 19, 2023 and Deed of Statement of Shareholder Resolutions No. 21 dated March 13, 2023, both of which were made before Notary Chandra Lim, SH., LL.M, the current composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

PT KB VALBURY SEKURITAS
(d/h PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB VALBURY SEKURITAS
(Formerly: PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris

Andrew Hendrich Haryono
 Chun Byoung Jo
 Park Chunsoo

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Oh Cheolwu
 Mun Ho Sang
 Benny Andrewijaya
 Hon Herfendi
 Benjamin S. Notodihardjo

President Director
Directors
Directors
Directors
Directors

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2023.

36. Management's Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed on March 28, 2023.